

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK NU Banat Kudus

1. Sejarah SMK NU Banat Kudus

Berdasarkan SK. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah Nomor: 027/25544/2004 tanggal 02 Juni 2004 tentang penetapan SMK kelas jauh SMKN I Kudus di MA NU Banat Kudus, program keahlian Tata Busana dengan penanggungjawab KHM. Ma'shum, AK.

Tiga tahun kemudian setelah meluluskan siswi tahun diklat 2006/2007, semua SMK kelas jauh diberi prioritas izin pendirian SMK sebagaimana dalam surat edaran Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 14/MPN/HK/2007 tanggal 24 Januari 2007, dan pada tanggal 7 Mei 2007 diverifikasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus Nomor: 425.1/1830/14.03/2007 tanggal 13 Juni 2007, SMK NU Banat Kudus mendapatkan izin pendirian.¹

Lokasi SMK NU Banat Kudus berada di Jl. KHM. Arwani Amin Krandon Kota Kudus. SMK NU Banat Kudus berada dalam naungan Yayasan Badan Pelaksana dan Penyelenggaraan Pendidikan Madarasah NU (BPPPMNU) Banat Kudus dan tergabung dalam Lembaga Pendidikan (LP) Maarif NU.

Sekolah kejuruan yang fokus pada tata busana atau *fashion* di Kudus ini memiliki jumlah peserta didik 266 dengan rincian kelas X berjumlah 77, kelas XI berjumlah 98, dan kelas XII berjumlah 91.²

¹ Dokumentasi Sejarah SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

² Dokumentasi Profil SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMK NU Banat Kudus

Visi SMK NU Banat Kudus adalah terwujudnya lulusan SMK yang unggul, islami dan populis serta cinta terhadap lingkungan.

Unggul memiliki kualitas yang berorientasi pada mutu lulusan yang baik dengan penguasaan iptek dan imtaq serta kompetitif di tingkat nasional dan global. Islami berarti memiliki kesalehan, tangguh, terampil, selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, berakhlaq karimah serta selalu menciptakan kondisi lingkungan belajar yang bersih dan asri. Populis memiliki makna diakui, diterima, dan dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat. Dan cinta lingkungan berarti memiliki perilaku cinta lingkungan meliputi kebersihan diri dan lingkungan, hemat energi serta pelestarian alam.

Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menentukan langkah-langkah strategis sebagai berikut;

- a. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang unggul dibidang imtaq dan ipteks.
- b. Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah
- c. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.
- d. Membiasakan peserta didik dengan perilaku cinta lingkungan meliputi kebersihan diri dan lingkungan, hemat energi serta pelestarian alam.

Visi dan misi SMK NU Banat Kudus memiliki tujuan antara lain:

- a. Peserta didik memiliki potensi bakat dan minat serta berprestasi dalam berbagai bidang khususnya Fashion
- b. Peserta didik yang selalu melaksanakan kegiatan dengan niat ibadah kepada Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari;
- c. Peserta didik memiliki sikap dan perilaku yang baik, rukun guyub kompak serta berakhlaq karimah
- d. peserta didik tercetak menjadi lulusan yang kompeten dan berdaya saing dibidang Tata Busana

- e. Peserta didik mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian fashion
 - f. Peserta didik memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar, menjaga kebersihan, hemat energi dan ikut bertanggung jawab terhadap pelestarian alam
 - g. Peserta didik memiliki karakter disiplin dan ikut bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana pembelajaran agar tetap berfungsi dengan baik.³
3. Data Keterserapan Lulusan SMK NU Banat Kudus
Berikut adalah data keterserapan lulusan SMK NU Banat Kudus:⁴

Tahun	Jumlah Tamatan	Alur Tamatan			
		Kuliah	Ponpes	Bekerja	Wira usaha
2006/2007	24	15	2	4	3
2007/2008	27	17	5	4	1
2008/2009	27	9	-	11	7
2009/2010	42	19	6	10	7
2010/2011	50	20	3	19	8
2011/2012	45	21	-	20	4
2012/2013	59	27	6	22	4

³ Dokumentasi Visi, Misi, Tujuan SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

⁴ Dokumentasi Keterserapan Lulusan SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

2013/2014	68	39	5	19	1
2014/2015	47	26	1	20	-
2015/2016	30	6	6	-	18
2016/2017	45	10	6	9	20
2017/2018	80	10	6	59	5
2018/2019	71	13	7	35	16
2019/2020	81	11	5	30	35
2020/2021	122	10	8	32	72
2021/2022					

Tabel 4.1 Keterserapan Lulusan SMK NU Banat Kudus

4. Data Kemitraan, Dunia Kerja, dan Instansi Lain.

SMK NU Banat bekerjasama dengan beberapa industri di Kabupaten Kudus maupun di luar Kabupaten Kudus dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri maupun penyaluran tamatan Program Studi Keahlian Tata Busana.⁵

No	Nama Perusahaan	Alamat	Bentuk Kerjasama
1	Ali Charisma	Jl. Tengah no. 52 Banjar Anyar Kelod KerobokanKuta Utara Bali 80361	Penyelarasan KurikulumPrakerin Kunjungan Industri
2	Arisdon	Jl. Warak NgendogKampung Semawis Semarang	Penyelarasan KurikulumMagang guru Prakerin
3	Bilqis by Tuti Adib	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 14 Purwosari Surakarta	Penyelarasan KurikulumPrakerin

⁵ Dokumentasi Data Kemitraan SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

4	Christin Wibowo	Jl. Seroja Selatan No. 2 Semarang	Penyelarasan KurikulumPrakerin Perekrutan tenaga kerja
5	Diva Busana	Jl. Perumahan Sronдол Bumi Indah blok I no 15-16 Semarang	Penyelarasan KurikulumPrakerin Perekrutan tenaga kerja
6	Chrystianto FashionDesain and make up	Juana Pati Jawa Tengah	Penyelarasan KurikulumPrakerin Perekrutan tenaga kerja
7	Zelmira	Jl. KHM. Arwani AminKajan Krandon Kudus	Prakerin
8	Emhayu Tan'eem	Janggalan Kudus	Prakerin
9	Muria batik	Karangmalang, Gebog, Kudus	Prakerin
10	Ribbie handmade	Desa Klumpit Gebog Kudus	Prakerin
11	Elnifa	Jl. Ganesa II B Purwosari Kudus	Prakerin
12	Latisza	Gang 1 Krajan Prambatan Kaliwungu Kudus	Prakerin
13	Griya Salisa	Gang Jati raya 1/1 kalipasir ungaran	Prakerin
14	Shandy Tailor	Jln Raya Kota Bani Desa Mekar Jaya Kecamatan Putri Hijau Bengkulu Utara	Prakerin
15	Azrina Collection	Jl. Gaya Baru RT 09 Gang Baru 2 No 72 Rawa Makmur Palaran Samarinda Kaltim	Prakerin

16	Rumah Jahit Bhajoo	Jl.Suluki Cemp No.31 RT4 /RW 2 Jatibening Kec.Pondok Gede Kota Bekasi Jawa Barat	Prakerin
17	Nitha Collection	Jl Raya Damsari Pegojengan Kec. Paguyangan Kab. Brebes Jawa Tengah	Prakerin
18	Kebaya Liya	Jl.Patimura No 6 RT2/RW 4 Mageru Sragen Tengah	Prakerin
19	Batik Faaro	Buaran Gang 1 No 20 Buaran Kec. Pekalongan, Pekalongan, Jateng	Prakerin
20	Butik Merry Collection	Jl. Imam Bonjol No 14 Kertosono Nganjuk Jawa Timur	Prakerin
21	Endang Tailor	Jl.Arumdalu 8 Blora Jateng	Prakerin
22	Penjahit Kurnia	Desa Lumbu RT1/RW1 Kutowinangun Kebumen	Prakerin
23	Munja Butik	Jl. Pesajen RT 3/ RW5Demaan IV Kec. Jepara Kab. Jepara	Prakerin
24	Arsya Style	Desa Bakalan Kalinyamatan Jepara	Prakerin
25	Eka Ratna Collection	Desa Daren Dukuh Krajan RT 2/ RW 1 Nalumsari Jepara	Prakerin
26	Kenzy Collection	Kembang Jepara	Prakerin
27	Atique Design	Jl. Siswa No 2 Rendeng Kudus	Prakerin

28	Winda Collection	Jati Kulon RT 1 RW 5 Kec. Jati Kudus	Prakerin
29	Eka Wismana	Jl. Jati Kulon Kudus	Prakerin
30	Anis Rahma MUA	Pasuruan kidul Kudus	Prakerin
31	Feby Salon & Butik	JL. Pertokoan Berkah Makmur Blok B No 8 Kota Bumi Tangerang Banten	Prakerin
32	Jenifer Wang	Jl. Pajajaran No 78 A-B Baranangsang Bogor	Prakerin

Tabel 4.2 Data Kemitraan, Dunia Kerja, dan Instansi Lain

B. Temuan Data Penelitian

1. Konsep Integrasi Pembelajaran PAI dalam Pengembangan Spiritual *Entrepreneurship* Peserta Didik SMK NU Banat Kudus

a. Definisi Integrasi Pembelajaran PAI

Integrasi adalah pembauran. Beberapa hal yang masih terpecah-pecah digabungkan, agar menjadi satu kesatuan dengan tujuan dan makna tertentu.⁶ Senada dengan pendapat tersebut, Ibu Lilik menjelaskan integrasi pembelajaran dimaknai sebagai penggabungan pelajaran satu dengan yang lain sehingga menjadi pengetahuan yang saling berkesinambungan.⁷

Integrasi pembelajaran dilakukan melalui proses sinkronasi antar mata pelajaran. Beberapa mata pelajaran dengan muatan materinya masing-masing dipilih dan dikaitkan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Masing-masing mata pelajaran yang berdiri sendiri, melalui proses integrasi akan

⁶ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

⁷ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

membentuk kerangka materi yang berkesinambungan satu sama lain.⁸

SMK NU Banat Kudus menerapkan integrasi pembelajaran menggunakan materi-materi yang sudah diintegrasikan sebelumnya. Semua mata pelajaran dengan capaian pembelajaran masing-masing, yang semula berdiri sendiri, dikaitkan dengan menganalisa mana saja materi-materi yang bisa diintegrasikan dengan capaian pembelajaran kejuruan sebagai acuannya.⁹

Kurikulum SMK NU Banat Kudus berbasis tematik integratif.¹⁰ Tematik integratif merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sengaja mengaitkan atau memadukan antara mata pelajaran kelompok umum dengan mata pelajaran kelompok kejuruan dengan menanamkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) menjadi salah satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.¹¹

Integrasi pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus merupakan penggabungan materi-materi PAI dengan capaian pembelajaran kejuruan di SMK NU Banat Kudus. Capaian pembelajaran kejuruan yang berisi materi mengenai pembuatan produk, *branding* sampai *marketing* disinkronasi dengan capaian pembelajaran PAI yang relevan.¹²

b. Latar Belakang Integrasi Pembelajaran PAI

Kurikulum pembelajaran berbasis tematik integratif sudah diterapkan di SMK NU Banat sejak tahun 2019. Integrasi pembelajaran berawal dari evaluasi pengawas SMK NU Banat Kudus, Dr. Yuli Rifiani, M.Pd., mengenai struktur kurikulum

⁸ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

⁹ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹⁰ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

¹¹ Dokumentasi Kurikulum SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

¹² Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

kemudian menyarankan agar pembelajaran disetting menjadi pembelajaran tematik integratif.¹³

Pembelajaran tematik integratif dirasa lebih efektif diaplikasikan di SMK NU Banat Kudus karena pembelajaran tematik integratif lebih riil dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, materi-materi umum atau nonproduktif akan lebih baik jika dikemas dengan materi-materi yang berkesinambungan dengan materi pelajaran produktif. Melalui banyak pertimbangan, akhirnya pembelajaran tematik integratif direalisasikan. Di awal, merealisasikan pembelajaran tematik integratif bukan hal yang mudah, penyatuan antar mata pelajaran dirasa susah sekali. Saat memulai Kurikulum Merdeka tahun 2021, pengintegrasian antar mapel benar-benar masif diterapkan. Tekad dan kerja sama semua pihak di SMK NU Banat Kudus sesuai harapan, kurikulum berbasis tematik integratif sudah diimplementasikan dengan sangat baik.¹⁴

c. Proses Integrasi Pembelajaran PAI

Proses integrasi antar mata pelajaran selalu direncanakan di awal tahun pelajaran dipimpin oleh Ketua Program Keahlian dengan semua guru. Masing-masing guru dengan mata pelajaran yang diampu memiliki kontribusi besar dalam pengembangan mutu pembelajaran pendidikan kejuruan di SMK NU Banat Kudus. Setiap guru akan melakukan sinkronisasi capaian pembelajaran mapelnya yang berasal dari Dinas Pendidikan dengan capaian pembelajaran kejuruan SMK NU Banat Kudus.¹⁵

Muatan materi PAI yang telah diintegrasikan dengan mapel kejuruan antara lain materi etos kerja dan kompetensi dalam kebaikan, syu'abul iman, akhlak mazmumah (foya-foya, riya, sum'ah, takabbur), akhlak mahmudah (larangan ghodlob, kontrol diri, berani dalam kebaikan), sejarah dan peran tokoh ulama di Indonesia, koperasi, bank syari'ah, dan bisnis dalam

¹³ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

¹⁴ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹⁵ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

Islam, adab berpakaian sesuai syari'at, khouf, raja', tawakkal, ekonomi Islam, berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain, adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi, tabligh dan dakwah, toleransi dan memelihara kehidupan manusia, menjaga kehormatan, perkembangan peradaban Islam.¹⁶

Muatan materi kejuruan pada elemen Profil *Technopreneur*, peluang usaha dan pekerjaan/profesi di bidang busana (fesyen) memiliki capaian pembelajaran peserta didik mampu memahami profil *Technopreneur*, mendeskripsikan pekerjaan atau profesi kewirausahaan di bidang busana (fesyen), menjelaskan kepribadian dan sikap dalam bekerja di bidang busana (fesyen), mampu membaca peluang pasar dan usaha di bidang seni dan ekonomi kreatif, untuk membangun visi dan *passion*, serta melakukan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek kewirausahaan. Muatan materi PAI yang diintegrasikan dengan capaian pembelajaran kejuruan tersebut adalah materi elemen al-Qur'an Hadits mengenai kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja di bidang profesi busana.¹⁷

Elemen Dasar *Branding* dan *Marketing* (DBM) pada pelajaran kejuruan dengan capaian pembelajaran peserta didik mampu memahami *branding* dan *marketing*, menjelaskan segmentasi pasar, memahami *DNA brand*, memahami pesaing dari produk busana, menjelaskan definisi dan konsep *marketing* dan *digital marketing* diintegrasikan dengan muatan materi PAI penerapan jiwa kewirausahaan dengan prinsip Fiqih Mu'amalah.¹⁸

Materi PAI di SMK hampir semua bisa diintegrasikan. Guru PAI memiliki tugas untuk membedah materinya dan menghubungkannya dengan materi kejuruan. Hal tersebut

¹⁶ Dokumen Alur Tujuan Pembelajaran SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

¹⁷ Dokumen Kurikulum SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023

¹⁸ Dokumen Kurikulum SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023

menuntut guru PAI untuk memiliki pengetahuan juga mengenai materi kejuruan meskipun hanya ranah dasar saja.¹⁹

Integrasi pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus lebih banyak dalam lingkup fiqih mu'amalah. Hal tersebut dikarenakan materi-materi kejuruan dekat dengan lingkup mu'amalah. Meskipun demikian cakupan materi PAI elemen al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, SKI tetap diintegrasikan sesuai kebutuhan.²⁰

d. Tujuan Integrasi Pembelajaran PAI

Materi-materi PAI diintegrasikan dengan capaian pembelajaran kejuruan juga memiliki tujuan untuk menumbuhkan karakter peserta didik sesuai dengan latar program keahlian. Di SMK NU Banat Kudus dengan program keahlian Tata Busana, materi-materi PAI dilibatkan untuk membangun karakter peserta didik yang menunjang pribadinya dalam menghadapi tantangan masa depan. Peserta didik dengan pembelajaran PAI yang terintegrasi dimaksudkan agar peserta didik lebih memahami dunia belajarnya dan dunia karirnya kelak dengan tetap berpegang teguh pada karakter dan spiritualitas yang kuat. Sehingga dalam menjalani dan menghadapi problematika apa pun peserta didik mampu menghadapinya dengan sikap dan jalur yang benar sesuai aturan syari'at.²¹

Materi-materi yang sudah diintegrasikan dengan capaian pembelajaran kejuruan Tata Busana memiliki kesinambungan dengan dunia *fashion* dan *entrepreneurship*. Dunia *fashion* dan *entrepreneurship* adalah dua hal yang berhubungan erat.²²

Entrepreneurship menjadi perhatian khusus di SMK NU Banat Kudus. *Entrepreneurship* dengan pembelajaran kejuruan sebenarnya tidak bisa dipisahkan. Setiap membuat produk

¹⁹ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

²⁰ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

²¹ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

²² Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

ending-nya memang penjualan produk. Penjualan produk harus dilakukan dengan berbagai strategi. Peserta didik, selain dibekali *skill* membuat busana, juga dibekali dengan *skill branding* dan *marketing*. Karena lulusan SMK NU Banat memang ditargetkan bisa menjadi *entrepreneur*. Integrasi pembelajaran juga termasuk upaya dalam menumbuhkan *entrepreneurship* peserta didik. Di dalam kurikulum merdeka ini juga ada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK).²³

Integrasi pembelajaran di SMK NU Banat Kudus dilaksanakan untuk menunjang kebutuhan peserta didik. Dengan menerapkan integrasi pembelajaran, dimaksudkan materi yang diajarkan benar-benar sesuai kebutuhan peserta didik. Dengan begitu pembelajaran berjalan lebih riil dan bermakna. Pelaksanaan integrasi pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Masing-masing guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan materi yang terintegrasi dengan mapel kejuruan.²⁴

Di SMK NU Banat sebisa mungkin materi pembelajaran dikaitkan dengan apa yang dialami oleh peserta didik. Kemudian dalam jangka panjang pembiasaan dan pembelajaran yang berjalan sesuai kebutuhan peserta didik tersebut membekas membentuk karakter dan moral baik yang diharapkan akan terus menempel dalam diri peserta didik sebagai bekal di masa depan.²⁵

2. Karakteristik pembelajaran PAI dalam pengembangan spiritual *entrepreneurship* peserta didik SMK NU Banat Kudus

Pembelajaran PAI dalam pengembangan spiritual *entrepreneurship* peserta didik SMK NU Banat Kudus berjalan dengan karakteristik sebagai berikut:

²³ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

²⁴ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

²⁵ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

a. Memegang Spirit Aswaja an-Nah/diyyah

SMK NU Banat Kudus merupakan sekolah menengah kejuruan di Kudus dengan peserta didik yang semuanya putri, berhaluan ahlussunnah wal jama'ah dan berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan (LP.) Maarif NU.²⁶

Pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus yang memiliki 5 (lima) elemen keilmuan antara lain al-Quran-hadits, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, dilaksanakan selaras dengan prinsip-prinsip ajaran Nah/dotul Ulama. Implementasinya kepada peserta didik nilai-nilai Ahlusunnah Wal Jama'ah, terdapat konsep *washatiyah*. Mencakup makna *Tawassuth, I'tidal, Tawazun, Tasamuh, dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Nilai-nilai tersebut harus dijadikan pedoman dalam bertindak di segala aspek kehidupan termasuk dalam *entrepreneurship*. Dari nilai-nilai yang diterapkan di dalam lingkungan dan proses pendidikan tersebut diharapkan peserta didik dapat memposisikan diri dengan tepat. Peserta didik dalam menghadapi apa pun mampu untuk bersikap tengah-tengah, menolak radikalisme dan liberalisme dalam keseimbangan beragama untuk memelihara peradaban dan terciptanya perdamaian. Dengan cara seperti itu seseorang memperlakukan orang lain secara terhormat, menerima perbedaan, serta hidup bersama dalam damai dan harmonis.²⁷

b. Materi Terintegrasi dengan Fashion dan *Entrepreneurship*

Lulusan SMK NU Banat Kudus diharapkan bisa mandiri, kompeten, dan berdaya saing di bidang Tata Busana. Materi PAI harus dikaitkan dengan *fashion* dan *entrepreneurship*. Materi PAI yang terintegrasi dengan *fashion* dan *entrepreneurship* menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam itu menyeluruh, tidak sebatas mempelajari ibadah ritual semata. Dengan pembelajaran PAI integratif juga, peserta didik memiliki pengalaman belajar agama yang nyata karena berkesinambungan dengan

²⁶ Dokumentasi Profil SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

²⁷ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

konsentrasi program keahlian yang dipilih. Semua peserta didik mendapatkan materi kejuruan mulai dari penggalian ide sampai marketing produk. Materi PAI berjalan beriringan dengan materi tersebut.²⁸

Pembelajaran PAI harus dikaitkan dengan *fashion* dan *entrepreneurship* karena lulusan SMK diprospek untuk siap menjadi *entrepreneur* di bidang *fashion*. Lulusan SMK NU Banat Kudus yang menjadi *entrepreneur* dari tahun ke tahun semakin meningkat. Data keterserapan lulusan pada tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan 72 lulusan SMK NU Banat Kudus berwirausaha, 32 lulusan bekerja, dan 18 lulusan melanjutkan studi. Upaya pengembangan *entrepreneurship* pada peserta didik membuahkan hasil. Rincian dari 72 lulusan tersebut 2 lulusan menerima jasa desain, 25 lulusan memiliki *online shop*, 39 lulusan menerima jasa jahit, 1 lulusan menjadi MUA, 1 lulusan menjadi *wedding organizer*, 3 memiliki *brand* dan toko hijab dan *fashion* sendiri, dan 1 lulusan memiliki *cafe*.²⁹ Selain rincian tersebut, beberapa lulusan SMK NU Banat Kudus sudah memiliki konveksi sendiri, butik sendiri, *brand* produk sendiri, dan bekerja sama dengan desainer ternama.³⁰

c. Menumbuhkan Spiritual *Entrepreneurship*

Lulusan SMK NU Banat Kudus harus memiliki spiritualitas yang kuat. Pembelajaran PAI harus mampu menumbuhkan spiritualitas peserta didik. Spiritualitas lulusan SMK NU Banat Kudus yang dibangun sejak di bangku sekolah melalui kebiasaan sehari-hari dan pembelajaran diharapkan akan selalu melekat pada diri lulusan. Sehingga dalam merintis usaha para lulusan SMK NU Banat Kudus memiliki kecerdasan spiritual sebagai pedoman hidup, akan bersikap bahwa harta, profesi, dan jabatan hanyalah amanah

²⁸ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Maret 2023.

²⁹ Dokumentasi Keterserapan Lulusan, 17 Januari, 2023.

³⁰ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

Allah yang kelak harus dipertanggungjawabkan sehingga tumbuh harga diri, nilai-nilai, moral, dan integritas.³¹

Pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus diupayakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik program keahlian tata busana. Materi-materi PAI disinkronisasi dengan materi-materi program keahlian tata busana. Hal tersebut menjadikan komponen-komponen materi PAI dan kejuruan berjalan beriringan. Sehingga materi PAI tidak hanya dipahami peserta didik sebagai teori semata, namun memang benar-benar bermakna bagi peserta didik karena *relate* dengan apa yang dialami dan dibutuhkan.³²

SMK NU Banat Kudus program keahlian tata busana memiliki butik yang produknya berisi karya peserta didik. Butik meskipun dikelola oleh guru tapi yang menjadi pelaksana adalah peserta didik. Selain itu juga ada koperasi, yang menjual hasil buatan peserta didik yang menjadi pelaksana juga peserta didik.³³ Materi kejuruan dan fasilitas yang sangat menunjang *entrepreneurship* tersebut diimbangi dengan materi PAI yang menumbuhkan spiritual *entrepreneurship* dengan menyambungkan 5 elemen PAI yaitu al-Qur'an hadits, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam dengan *entrepreneurship*. Spiritual *entrepreneurship* ketika di sekolah bisa dilihat bagaimana peserta didik melayani tamu yang datang ke butik, ke koperasi, atau tamu-tamu dari luar yang berkunjung ke sekolah. Lalu terlihat bagaimana peserta didik saat PKL. Jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan melakukan tugas dengan baik. Karakter-karakter lain memang belum bisa terlihat sekarang, harapannya pembiasaan di sekolah dan materi yang dikemas melalui integrasi membawa dampak

³¹ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

³² Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

³³ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

baik untuk peserta didik ke depannya.³⁴ Adanya butik, koperasi, memberikan kontribusi pada peserta didik untuk belajar *entrepreneurship* secara langsung.

d. Melaksanakan Evaluasi Berbasis Tematik Integratif

Evaluasi pembelajaran di SMK NU Banat Kudus memiliki perbedaan dengan sekolah lain. Proses evaluasi sumatif di sekolah pada umumnya dilaksanakan dengan tes tulis di akhir semester. Namun di SMK NU Banat Kudus evaluasi sumatif dilaksanakan dua kali, tes tulis dan tes tematik. Pada saat peneliti melakukan observasi, tes tematik terlaksana dengan diawali peserta didik melakukan fashion show karya yang dibuat dilanjutkan dengan presentasi dan dinilai oleh semua guru mapel. Proses penggalan ide, penentuan tema, pembuatan desain, pola, pencarian bahan, proses jahit, finishing, *branding*, *marketing* dipaparkan semua peserta didik dalam tes tematik. Guru PAI menilai karya peserta didik sudah memenuhi adab berbusana dalam Islam dan konsep dalam pembuatan *branding*, serta *marketing* yang berhubungan dengan mu'malah.

3. Implementasi Pembelajaran PAI dalam Pengembangan Spiritual *Entrepreneurship* Peserta Didik SMK NU Banat Kudus

a. Perencanaan Pembelajaran PAI

1) Sinkronisasi materi dan pembuatan perangkat ajar

Perencanaan pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus diawali dengan sinkronisasi materi PAI dengan pelajaran kejuruan. Materi PAI yang ada dalam capaian pembelajaran (CP) dari kemendikbud disinkronisasi dengan CP kejuruan. Setelah sinkronisasi guru mapel melengkapi perangkat ajar meliputi alur tujuan pembelajaran (ATP), dan modul ajar (MA). CP, ATP, dan MA merupakan istilah baru dalam kurikulum merdeka. CP merupakan istilah untuk KI dan KD pada kurikulum sebelumnya, ATP adalah istilah baru silabus, dan modul ajar (MA) adalah yang dulu disebut sebagai

³⁴ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, wawancara, 17 Januari 2023.

RPP. Istilah modul ajar sekarang bermakna jauh berbeda. Dulu modul dipahami sebagai buku untuk menunjang materi pelajaran, sekarang modul ajar memiliki makna rancangan pembelajaran. Perbedaan kurikulum dan istilah-istilah baru membawa perubahan besar dalam mempersiapkan perangkat ajar. Saat membuat modul ajar harus mempertimbangkan asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Perangkat ajar ATP, dan Modul Ajar mapel PAI dibuat setelah dilakukan sinkronisasi materi PAI dengan capaian pembelajaran kejuruan.³⁵

2) Metode

Metode pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus menggunakan metode pembelajaran campuran. Guru PAI dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi, drama, ceramah, tanya-jawab, *problem solving*, hafalan, demonstrasi, dan pemberian tugas.³⁶

Metode diskusi biasanya berjalan ketika ada tugas kelompok. Guru PAI sering memberikan tugas kelompok pada peserta didik.³⁷ Dengan menggunakan metode ini guru PAI berharap peserta didik berlatih untuk menghargai perbedaan pendapat, belajar bekerja sama, dan memutuskan masalah dengan bijak.³⁸

Saat diskusi berakhir, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kemudian ditanggapi oleh kelompok yang lain. Metode diskusi sering dikolaborasikan dengan metode *problem solving*.³⁹

Guru PAI menggunakan metode mengajar yang variatif. Selain diskusi, terkadang menjelaskan materi

³⁵ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

³⁶ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

³⁷ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

³⁸ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

³⁹ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

secara langsung.⁴⁰ Meskipun ini metode konvensional, Alfina merasa lebih paham dengan metode ceramah.⁴¹

Di kesempatan lain, guru PAI menggunakan metode sosiodrama. Materi yang sedang dipelajari adalah materi akhlak mazmumah.⁴² Metode sosiodrama ini membuat peserta didik lebih mudah memahami materi karena metode sosiodrama ini dibawakan dengan seru.⁴³ Metode lain yang digunakan guru PAI adalah metode tanya-jawab.⁴⁴

Pembelajaran PAI untuk elemen al-Qur'an dan hadits biasanya selalu memberi peserta didik untuk menghafal, walaupun ada pendapat yang menganggap hafalan tidak efektif untuk fase anak SMK, di SMK NU Banat tetap selalu menggunakan metode hafalan pada elemen al-Qur'an hadits.⁴⁵

Metode yang terakhir, biasanya pada tiap akhir pembelajaran guru PAI memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Tugas tersebut terkadang bersifat individu, terkadang juga kelompok. Pemberian tugas itu bertujuan agar peserta didik belajar secara konsisten.⁴⁶

Pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus menggunakan metode yang berbeda-beda sesuai kebutuhan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode diskusi, presentasi, sosiodrama, tanya jawab, menghafal, dan pemberian tugas.

⁴⁰ Alfina Rifdah Ulayya, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari 2023.

⁴¹ Alfina Rifdah Ulayya, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari 2023.

⁴² Observasi Penulis, 04 Januari, 2023.

⁴³ Nurul Aini, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari 2023.

⁴⁴ Luqyana Rosyada, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari, 2023.

⁴⁵ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

⁴⁶ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

3) Media

Media pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus menggunakan media visual seperti bagan, peta, foto, gambar, dan poster.⁴⁷ Di SMK NU Banat pembelajaran PAI yang menggunakan media audio saja hampir tidak ada.⁴⁸ Paling sering digunakan pada pembelajaran PAI adalah jenis media audio visual video. Selain media-media di atas, buku teks, dramatisasi, demonstrasi dan lingkungan dapat dijadikan media pembelajaran.⁴⁹

Media pembelajaran pada saat ini semakin canggih dan variatif. Penggunaan media yang tepat akan menunjang pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Dari semua media pembelajaran di atas, guru PAI bisa menyesuaikan media yang tepat untuk materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

1) Pendahuluan

PAI secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih khusus, integrasi pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus dituntut untuk mengarahkan peserta didik untuk menyadari spiritual *entrepreneurship*. Pembelajaran PAI dilaksanakan dengan menghubungkan materi PAI dengan dunia *fashion*, *entrepreneurship* dan juga seputar dunia kerja. PAI bukan lagi pelajaran yang berdiri sendiri, melainkan sudah membaur dengan pelajaran

⁴⁷ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

⁴⁸ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

⁴⁹ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

kejuruan. Dampak positifnya peserta didik lebih mudah menangkap materi yang disampaikan.⁵⁰

Peserta didik kelas X TB 3, Alfina Rifdah Ulayya mengatakan ia mendapatkan pemahaman baru mengenai *entrepreneurship* dalam sudut pandang Islam. Pengalaman belajar agama terhubung dengan materi kejuruan yang sedang dipelajari memberikan kemudahan baginya dalam memahami materi. Ia ingin sungguh-sungguh menggeluti *entrepreneurship* dan menggandeng orang di sekitarnya untuk bekerja.⁵¹

Pembelajaran PAI diawali dengan guru mengecek kebersihan ruang kelas. Guru memulai pembelajaran jika kondisi kelas sudah bersih. Hal ini dikarenakan peserta didik seringkali melakukan praktik. Di ruang kelas kadang ada sisa perca, benang, tali, cat, manekin yang belum dirapikan. Kebiasaan bersih setelah bekerja memang dijadikan budaya di sekolah. Selain membiasakan sikap religius, SMK NU Banat membiasakan peserta didik melaksanakan budaya kerja, salah satunya setelah bekerja harus rapid an bersih kembali.⁵²

Saat kondisi kelas sudah bersih guru mengucapkan salam dan dijawab peserta didik dengan serentak. Pada saat observasi, peneliti memperhatikan budaya religius pada awal pembelajaran. Peserta didik secara bersama-sama mengucap basmalah setelah menjawab salam guru.⁵³

Guru melanjutkan dengan melontarkan pertanyaan ringan pada peserta didik untuk memastikan kondisi peserta didik. Guru bertanya terkait pemahaman awal peserta didik terhadap kompetisi dalam kebaikan

⁵⁰ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

⁵¹ Alfina Rifdah Ulayya, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari 2023.

⁵² Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

⁵³ Ovservasi penulis, 17 Januari 2023.

dan etos kerja. Guru menggiring materi tersebut ke dalam dunia *fashion* dan *entrepreneurship* dengan melontarkan pertanyaan bagaimana contoh kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja yang bisa dilakukan oleh peserta didik tata busana dalam keseharian, setelah itu guru menanyakan dengan waktu yang lebih panjang untuk memantik bagaimana rencana peserta didik di waktu mendatang karena lulusan SMK NU Banat memang diprospek untuk mampu berwirausaha.⁵⁴

2) Inti

Melalui 5 (lima) elemen keilmuan PAI antara lain Al-Quran-hadis, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, pelajaran agama Islam dapat berkontribusi menguatkan terbentuknya jiwa *entrepreneurship* peserta didik. Dalam elemen al-Qur'an Hadits yang membahas Q.S. al-Maidah ayat 48 dan Q.S. at-Taubah ayat 105 mengenai etos kerja dan kompetisi dalam kebaikan, guru mengaitkan ayat tersebut dengan sebuah video berisi cerita perjuangan salah satu alumni SMK NU Banat Kudus yang sukses dalam berkarir. Kegigihan dan semangat bekerja keras yang diusahakan sejak masih sekolah di SMK NU Banat Kudus membuahkan hasil.⁵⁵

Elemen al-Qur'an Hadits yang tidak diintegrasikan biasanya hanya fokus pada bacaan al-Qur'an dan tajwidnya, juga dengan hafalannya. Integrasi materi pada elemen al-Qur'an Hadits tersebut membuat pembelajaran lebih riil karena *relate* dengan kehidupan peserta didik. Selain itu, relevansi Q.S. al-Maidah ayat 48 dan Q.S. at-Taubah ayat 105 dengan tampilan video alumni tersebut menstimulus pikiran peserta didik untuk memahami spiritual *entrepreneurship* dan juga peserta didik tergugah untuk menumbuhkan semangat dalam

⁵⁴ Ovservasi penulis, 17 Januari 2023.

⁵⁵ Dokumentasi Modul Ajar SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

diri agar berusaha keras. Itu salah satu contohnya, materi-materi lain juga seperti itu.⁵⁶

Nurul Aini menyampaikan pengalaman saat mempelajari materi kompetensi dalam kebaikan dan etos kerja. Nurul Aini tergugah untuk mengikuti jejak Risa Maharani yang merupakan alumni SMK NU Banat Kudus menjadi *entrepreneur* muda berbakat. Setelah lulus nanti Aini ingin memiliki usaha sendiri, agar bisa membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain yang nantinya bisa mengurangi pengangguran, dengan adanya pembelajaran di SMK membuatnya semakin yakin untuk memiliki usaha sendiri. Dari PAI ternyata ia tahu berwirausaha itu sangat dianjurkan. Sayyidah khodijah, Nabi Muhammad, dan pejuang-pejuang Islam yang masuk di Indonesia juga ternyata banyak yang berwirausaha.⁵⁷

Setelah inti dari video Risa Maharani dan relevansinya dengan Q.S. al-Maidah ayat 48 dan Q.S. at-Taubah ayat 105 mampu dipahami peserta didik, guru memulai mengajak peserta didik membaca ayat tersebut dengan menguliti bacaan tajwid, terjemah, dan kandungan ayatnya.⁵⁸

Pembelajaran PAI elemen akhlak membahas tentang akhlak mazmumah berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah. Peserta didik secara berkelompok menyusun naskah drama pendek tentang sikap mazmūmah berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah. Guru menghubungkannya dengan dunia usaha dan industri dalam dunia *fashion*. Peserta didik membuat drama tentang berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah dalam dunia *fashion*. Setelah naskah drama selesai dibuat, peserta didik menampilkan drama.⁵⁹ Dalam proses

⁵⁶ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

⁵⁷ Nurul Aini, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari 2023.

⁵⁸ Dokumentasi Modul Ajar SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

⁵⁹ Dokumentasi Modul Ajar SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

pembelajaran tersebut peserta didik secara tidak langsung menyelami momen-momen yang kemungkinan terjadi dalam dunia *fashion* yang berkaitan dengan sikap mazmumah tadi. Dalam penampilan drama, peserta didik menyajikan cerita-cerita seputar dunia usaha yang mengandung foya-foya, takabur, riya dan sum'ah kemudian penyelesaiannya adalah kesadaran bahwa semua yang dimiliki manusia bukan sesuatu yang kekal, yang kapan pun akan kembali kepada Sang Pemilik sejati.⁶⁰

Materi PAI elemen fiqih membahas mengenai mu'amalah tentang bank syari'ah dan bisnis dalam Islam. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk mencari informasi terkait bank konvensional dan bank syari'ah. Dengan fasilitas komputer semua peserta didik mencari informasi kemudian mendiskusikannya bersama kelompok. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain. Setelah itu guru memberikan tugas individu untuk membuat rancangan bisnis setelah lulus dari SMK.⁶¹

Materi pembelajaran PAI yang lain juga dihubungkan dengan dunia usaha. Ada materi tentang kerjasama (syirkah), jual beli, berpikir kritis, bertanggung jawab, adab bermedia sosial dan bersyukur.⁶² Lalu ada materi sifat-sifat rasul yang harus selalu dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari dan menjaga lisan.⁶³ Kemudian cara berpakaian sesuai syariat Islam. Materi itu hampir mendarah daging karena memang program keahlian di SMK NU Banat Kudus adalah Tata Busana. Semua produk busana harus memperhatikan rambu-rambu yang dipelajari dalam

⁶⁰ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

⁶¹ Dokumentasi Modul Ajar SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

⁶² Luqyana Rosyada, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari, 2023.

⁶³ Illiyya Rosyida Ahmad, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari, 2023.

PAI, kemudian materi tokoh penyebar Islam di Indonesia yang mengawali dakwah dengan berdagang, *entrepreneurship* memiliki kontribusi dalam dakwah para ulama.⁶⁴ Selanjutnya materi Iman pada hari akhir, yang selalu teringat adalah bahwa segala sesuatu kelak dimintai pertanggungjawaban.⁶⁵

Integrasi pembelajaran PAI menunjukkan bahwa *entrepreneurship* selaras dengan ajaran Islam. Di samping peserta didik harus bekerja keras, spiritual *entrepreneurship* menjadi pengendali diri karena meyakini keterlibatan Tuhan dalam setiap usaha. *Entrepreneurship* bukan hanya kebutuhan duniawi, namun juga mampu menjadi nilai ibadah jika dilakukan dengan niat baik dan sesuai syariat sehingga tercipta interaksi yang maslahah.

3) Penutup

Pembelajaran PAI selalu ditutup dengan penarikan kesimpulan. Guru memberi kesempatan pada siswa terlebih dahulu untuk mengemukakan pemahamannya setelah pembelajaran. Pendapat antara satu peserta didik dengan yang lain saling melengkapi, kemudian guru hanya melengkapi yang dirasa kurang. Guru juga membuka pertanyaan jika ada peserta didik yang ingin bertanya sebelum pelajaran ditutup.

Di akhir, guru menyampaikan kata terima kasih karena selama pembelajaran peserta didik sudah bekerja sama dengan baik. Guru mengapresiasi keaktifan dan kontribusi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam dan dijawab balik oleh peserta didik. Setelah menjawab salam peserta didik dengan serempak

⁶⁴ Nurul Aini, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari 2023.

⁶⁵ Elma Tsania, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 17 Januari 2023.

mengucap hamdalah.⁶⁶ Kebiasaan akhir belajar seperti itu adalah budaya di SMK NU Banat Kudus.⁶⁷

c. Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus meliputi tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif.⁶⁸

Tes diagnostik pada pembelajaran mengenai etos kerja dan kompetisi dalam kebaikan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan “kompetisi dalam kebaikan seperti apa yang sudah kamu lakukan sejauh ini?”, “Menurut kalian, etos kerja dalam dunia *fashion* itu seperti apa implementasinya?”, “Bagaimana usaha yang sudah kamu lakukan untuk mewujudkan cita-citamu?”. Dalam modul ajar materi akhlak mazmumah disebutkan tes diagnostik yang dilakukan guru menggunakan pertanyaan “Sikap foya-foya di lingkungan sekitar yang pernah kamu temui seperti apa?”, “Apakah kamu tahu perbedaan takabbur, riya, dan sum’ah?”, “Bagaimana semua sifat tersebut mempengaruhi gaya hidup seseorang?”. Dalam pembelajaran terkait adab berpakaian sesuai syariat Islam tes diagnostik yang digunakan guru adalah pertanyaan “Bagaimana pakaian yang kamu pakai sehari-hari?”, “Menurut kalian, bagaimana adab berpakaian sesuai syariat yang kamu tahu?”, “Apa manfaat yang didapat kalau kita berpakaian rapi, sopan, dan menutup aurat?”.⁶⁹

Tes diagnostik di SMK NU Banat Kudus dilakukan sebelum masuk pada inti pembelajaran. Tes diagnostik dalam modul ajar PAI disebut dengan istilah asesmen awal. Tes tersebut digunakan untuk menyelami sejauh apa pemahaman peserta didik terkait materi yang akan

⁶⁶ Observasi peneliti, 17 Januari 2023.

⁶⁷ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023

⁶⁸ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

⁶⁹ Dokumentasi Modul Ajar SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

dipelajari, juga untuk mengetahui kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran.⁷⁰

Tes formatif di SMK NU Banat Kudus dilakukan selama proses pembelajaran. Dalam modul ajar tes formatif disebut dengan istilah asesmen proses dan akhir. Asesmen tersebut mencakup tugas-tugas atau proyek yang dikerjakan peserta didik pada setiap capaian pembelajaran. Nilai diskusi, presentasi, proyek, hafalan, dan seterusnya selama proses pembelajaran masuk dalam kategori tes formatif. Tes formatif digunakan guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik pada tiap proses pembelajaran.⁷¹

Tes formatif juga mencakup hasil observasi terhadap sikap peserta didik dalam kesehariannya. Sikap spiritual yang tercermin dengan akhlak yang baik dalam keseharian menjadi catatan sendiri bagi guru dalam penilaian sikap peserta didik.⁷²

Tes sumatif pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus dilaksanakan pada setiap akhir semester. Pada akhir semester ganjil, tes sumatif berupa tes tulis dan tes tematik. Demikian pula pada semester genap, tes sumatif PAI dilaksanakan dua kali yaitu tes tulis dan tematik. Tes tulis dilaksanakan seperti tes pada umumnya, peserta didik diberikan pertanyaan tertulis kemudian dijawab. Kalau tes tematik, dilaksanakan ketika peserta didik mempresentasikan produk busana yang dihasilkan. Penilaian tes sumatif untuk mata pelajaran PAI terkait produk busana yang dibuat peserta didik terkait kriteria busana sudah sesuai aturan dalam Islam atau belum, konsep dalam pembuatan *branding*, serta *marketing* yang berhubungan dengan mu'malah.⁷³

⁷⁰ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

⁷¹ Dokumentasi Modul Ajar SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

⁷² Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

⁷³ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

C. Analisis dan Pembahasan Data

1. Konsep Integrasi Pembelajaran PAI dalam Pengembangan *Spiritual Entrepreneurship* Peserta Didik SMK NU Banat Kudus

a. Definisi Integrasi Pembelajaran PAI

Dalam buku *The Comtemporary English Indonesian Dictionary* (Peter Salim), istilah *integrate*, *integrated*, *integrating*, *integrates* diterjemahkan menjadi menggabungkan, menyatupadukan, mengintegrasikan.⁷⁴ Ibu Lilik memaknai integrasi dengan penggabungan. Sedangkan Ibu Laila mengartikan integrasi dengan pembauran. Dalam dunia pendidikan, istilah integrasi biasanya dikaitkan dengan sebuah gerakan untuk pendidikan demokratis yang memusatkan pada persoalan-persoalan aktual sebagai kurikulum inti. Pembelajaran integrasi berpusat pada pengorganisasian persoalan penting dalam kurikulum sekolah dengan dunia yang lebih luas. Integrasi ini akan menghubungkan persoalan satu dengan lainnya, sehingga terbangunlah sebuah kesatuan (*unity*) pengetahuan. Sebuah pengetahuan yang mempresentasikan bagian-bagian dengan keseluruhannya (*part whole relationships*).⁷⁵

Integrasi pembelajaran dimaknai sebagai penggabungan pelajaran satu dengan yang lain sehingga menjadi pengetahuan yang saling berkesinambungan.⁷⁶ Beberapa hal yang masih terpecah-pecah digabungkan, agar menjadi satu kesatuan dengan tujuan dan makna tertentu.⁷⁷ Integrasi pembelajaran merupakan proses yang dilakukan dalam pembelajaran integratif. Nama lain dari pembelajaran integratif yaitu pembelajaran terpadu.

⁷⁴ Menuk Hardaniyati dkk, *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Pertama*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2003), 251-252.

⁷⁵ Hartono, *Pendidikan Integratif*, (Purwokerto : STAIN Press, 2011), 7.

⁷⁶ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, wawancara, 10 Januari, 2023.

⁷⁷ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, wawancara, 10 Januari 2023.

Jacobs dalam kutipan Rusydi, dkk (2018) menjelaskan pembelajaran integratif atau terpadu adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran sebagai suatu proses untuk mengaitkan dan memadukan materi ajar dalam suatu mata pelajaran atau antar mata pelajaran dengan semua aspek perkembangan peserta, kebutuhan dan minat peserta, serta kebutuhan dan tuntutan lingkungan sosial keluarga.⁷⁸ Integrasi pembelajaran di SMK NU Banat Kudus dilakukan melalui proses sinkronisasi antar mata pelajaran. Beberapa mata pelajaran dengan muatan materinya masing-masing dipilih dan dikaitkan untuk mencapai tujuan kejuruan yang ditargetkan. Masing-masing mata pelajaran yang berdiri sendiri, melalui proses integrasi akan membentuk kerangka-kerangka materi yang berkesinambungan satu sama lain.⁷⁹ Implementasi integrasi pembelajaran di SMK NU Banat Kudus sesuai dengan pernyataan Jacobs bahwa integrasi pembelajaran merupakan proses memadukan antar pelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Pembelajaran integratif mengintegrasikan beberapa materi ajar, proyek, evaluasi, dan budaya di sekolah atau beberapa mata pelajaran yang terkait secara harmonis untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik

Pendidikan kejuruan membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.⁸⁰ SMK NU Banat Kudus menerapkan integrasi pembelajaran menggunakan materi-materi yang sudah diintegrasikan sebelumnya. Semua mata pelajaran dengan capaian pembelajaran masing-masing, yang semula berdiri sendiri, dikaitkan dengan menganalisa mana saja materi-materi yang bisa diintegrasikan dengan capaian

⁷⁸ Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model)*, 3.

⁷⁹ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

⁸⁰ Arie Wibowo Khurniawan, *Dinamika Menuju SMK 4.0 Strategi SMK Berkolaborasi di Era Disrupsi*, (Tangerang: Rezpy Geizla Indonesia, 2019), 130.

pembelajaran kejuruan sebagai acuannya.⁸¹ Integrasi pembelajaran yang dilaksanakan di tingkat SMK disesuaikan dengan capaian pembelajaran kejuruan sesuai dengan program keahlian. Di SMK NU Banat Kudus yang menjadi kompas proses integrasi adalah capaian pembelajaran kejuruan Tata Busana.

Pembelajaran di SMK NU Banat Kudus berbasis tematik integratif.⁸² Tematik integratif merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sengaja mengaitkan atau memadukan antara mata pelajaran kelompok umum dengan mata pelajaran kelompok kejuruan dengan menanamkan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) menjadi salah satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.⁸³ Mata pelajaran kelompok umum adalah sebutan untuk mata pelajaran nonkejuruan. Di SMK NU Banat Kudus, PAI merupakan mata pelajaran kelompok umum.

Integrasi pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus menggabungkan materi-materi PAI dengan capaian pembelajaran kejuruan. Capaian pembelajaran kejuruan yang berisi materi mengenai pembuatan produk, *branding* sampai *marketing* disinkronasi dengan capaian pembelajaran PAI yang relevan.⁸⁴ Capaian pembelajaran kejuruan berhubungan erat dengan dunia *fashion* dan *entrepreneurship*. Dengan integrasi pembelajaran, PAI memiliki kesempatan untuk menyentuh ranah *fashion* dan *entrepreneurship* dalam pembelajaran. Selama ini PAI terisolasi oleh pemahaman bahwa PAI hanya seputar ketuhanan dan akhirat saja, tidak memiliki relasi dengan kehidupan di dunia. Padahal sebenarnya PAI merambah pada seluruh aspek kehidupan.

⁸¹ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

⁸² Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

⁸³ Dokumen Kurikulum SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

⁸⁴ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

Dari pembahasan temuan data di atas bisa disimpulkan integrasi pembelajaran PAI dimaknai sebagai pembauran mata pelajaran PAI dengan *entrepreneurship* yang mengacu pada capaian pembelajaran kejuruan. Integrasi pembelajaran PAI dilakukan melalui proses sinkronasi materi, proyek, evaluasi dan kebiasaan sehari-hari di sekolah. SMK NU Banat Kudus menerapkan pembelajaran berbasis tematik integratif sejak tahun pelajaran 2019/2020 dengan tujuan agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, lebih riil, dan bermakna. Integrasi pembelajaran PAI dalam pengembangan spiritual *entrepreneurship* peserta didik di SMK NU Banat Kudus dan PAI diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang berkesinambungan dengan dunia *fashion* dan *entrepreneurship*.

b. Latar belakang Integrasi Pembelajaran PAI

Kurikulum pembelajaran berbasis tematik integratif sudah diterapkan di SMK NU Banat Kudus sejak tahun 2019. Integrasi pembelajaran berawal dari evaluasi pengawas SMK NU Banat Kudus, Dr. Yuli Rifiani, M.Pd. mengenai struktur kurikulum, kemudian menyarankan agar pembelajaran di-*setting* menjadi pembelajaran tematik integratif.⁸⁵

Pembelajaran tematik integratif dirasa lebih efektif diaplikasikan di SMK NU Banat Kudus karena pembelajaran tematik integratif lebih riil dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, materi-materi umum atau nonkejuruan akan lebih baik jika dikemas dengan materi-materi yang berkesinambungan dengan materi pelajaran kejuruan.⁸⁶ Keterkaitan materi menjadi kriteria pembelajaran integratif. Pembelajaran integratif memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu fenomena pembelajaran dari segala sisi, yang pada gilirannya nanti akan membuat peserta didik lebih arif dan

⁸⁵ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

⁸⁶ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

bijak dalam menyikapi atau menghadapi kejadian yang ada.⁸⁷

Melalui banyak pertimbangan, pembelajaran tematik integratif direalisasikan di SMK NU Banat Kudus. Di awal, merealisasikan pembelajaran tematik integratif bukan hal yang mudah, penyatuan antar mata pelajaran dirasa susah sekali. Saat memulai Kurikulum Merdeka, tahun 2021 pengintegrasian antar mapel benar-benar masif diterapkan. Berbekal tekad dan kerja sama semua pihak di SMK NU Banat Kudus, kurikulum berbasis tematik integratif sudah diimplementasikan dengan sangat baik.⁸⁸ Pembelajaran berbasis tematik integratif biasanya diterapkan di tingkat SD. Fakta di lapangan memang hampir semua tingkatan SD melaksanakan pembelajaran bertema. Implementasi pembelajaran tematik integratif di tingkat SMK dengan muatan mata pelajaran yang banyak menjadi nilai lebih di SMK NU Banat Kudus dan patut dijadikan percontohan untuk pengembangan pembelajaran PAI tingkat SMK terlebih dalam kurikulum merdeka.

c. Proses Integrasi Pembelajaran PAI

Proses integrasi antar mata pelajaran di SMK NU Banat Kudus selalu direncanakan di awal tahun pelajaran dipimpin oleh Ketua Program Keahlian. Proses tersebut diikuti oleh semua guru karena integrasi pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama. Masing-masing guru dengan mata pelajaran yang diampu memiliki kontribusi besar dalam pengembangan mutu pendidikan kejuruan di SMK NU Banat Kudus. Setiap guru akan melakukan sinkronasi capaian pembelajaran mapelnya yang berasal dari Dinas Pendidikan dengan capaian pembelajaran kejuruan SMK NU Banat Kudus.⁸⁹

⁸⁷ Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model)*, 6-7.

⁸⁸ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, wawancara, 10 Januari 2023.

⁸⁹ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, wawancara, 10 Januari, 2023.

Muatan materi PAI yang telah diintegrasikan dengan mapel kejuruan antara lain materi etos kerja dan kompetisi dalam kebaikan, syu'abul iman, akhlak madzmumah (foya-foya, riya, sum'ah, takabbur), akhlak mahmudah (larangan ghodlob, kontrol diri, berani dalam kebaikan), sejarah dan peran tokoh ulama di Indonesia, koperasi, bank syari'ah, dan bisnis dalam Islam, adab berpakaian sesuai syari'at, khouf, raja', tawakkal, ekonomi Islam, berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain, adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi, tabligh dan dakwah, toleransi dan memelihara kehidupan manusia, menjaga kehormatan, perkembangan peradaban Islam.⁹⁰

Muatan materi kejuruan pada elemen Profil *Technopreneur*, peluang usaha dan pekerjaan/profesi di bidang busana (fesyen) memiliki capaian pembelajaran peserta didik mampu memahami profil *Technopreneur*, mendeskripsikan pekerjaan atau profesi kewirausahaan di bidang busana (fesyen), menjelaskan kepribadian dan sikap dalam bekerja di bidang busana (fesyen), mampu membaca peluang pasar dan usaha di bidang seni dan ekonomi kreatif, untuk membangun visi dan *passion*, serta melakukan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek kewirausahaan. Muatan materi PAI yang diintegrasikan dengan capaian pembelajaran kejuruan tersebut adalah materi elemen al-Qur'an Hadits mengenai kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja di bidang profesi busana.⁹¹

Elemen Dasar *Branding* dan *Marketing* (DBM) pada pelajaran kejuruan dengan capaian pembelajaran peserta didik mampu memahami *branding* dan *marketing*, menjelaskan segmentasi pasar, memahami *DNA brand*, memahami pesaing dari produk busana, menjelaskan

⁹⁰ Dokumen Kurikulum SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

⁹¹ Dokumen Kurikulum SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023

definisi dan konsep *marketing* dan *digital marketing* diintegrasikan dengan muatan materi PAI penerapan jiwa kewirausahaan dengan prinsip Fiqih Mu'amalah.⁹²

Dua elemen pada muatan materi kejuruan Tata Busana tersebut mengarah pada *entrepreneurship*. Hasil integrasi materi PAI dengan capaian pembelajaran kejuruan menunjukkan bahwa antar mapel memiliki kesinambungan. Integrasi pembelajaran bukan sesuatu yang tidak mungkin diterapkan di tingkat SMK. Justru integrasi pembelajaran menjadi salah satu upaya efektif untuk proses pengembangan *entrepreneurship* peserta didik SMK NU Banat Kudus.

Materi PAI di SMK semua bisa diintegrasikan. Guru PAI memiliki tugas untuk membedah materinya dan menghubungkannya dengan materi kejuruan. Hal tersebut menuntut guru PAI untuk memiliki pengetahuan juga mengenai materi kejuruan meskipun hanya ranah dasar saja.⁹³

Materi-materi yang sudah diintegrasikan dengan capaian pembelajaran kejuruan Tata Busana memiliki kesinambungan dengan dunia *fashion* dan *entrepreneurship*. Dunia *fashion* dan *entrepreneurship* adalah dua hal yang berhubungan erat.⁹⁴ Integrasi materi PAI di SMK NU Banat Kudus, bukan berarti per tema dalam pelajaran kejuruan bisa terintegrasi dengan materi PAI secara spesifik. Namun integrasi dilakukan dengan mengambil garis besar, yaitu materi PAI digiring agar bisa menyelami dunia *fashion* dan *entrepreneurship* sesuai cakupan dan muatan materi kejuruan Tata Busana di SMK NU Banat Kudus.

Entrepreneurship menurut Stoner James sebagai kemampuan mengambil faktor-faktor produksi lahan kerja, tenaga kerja, dan modal menggunakannya untuk

⁹² Dokumen Kurikulum SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023

⁹³ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

⁹⁴ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

memproduksi barang atau jasa baru.⁹⁵ *Entrepreneurship* merupakan perilaku ekonomi untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dengan membuka pasar baru, mengembangkan produk, membuka lapangan kerja, dengan berpikir kreatif dan inovatif melalui usaha keras dan waktu yang tepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, risiko sosial dan akan menerima *reward* berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal. *Entrepreneurship* dilihat dari sumber daya berupa tenaga kerja, material dan aspek lainnya dalam suatu kombinasi yang dapat menambah nilai yang dapat membawa perubahan maupun membuat atau mengubah sesuatu dengan kreatif dan inovatif.⁹⁶

Penulis menyimpulkan *entrepreneurship* adalah aktivitas ekonomi mengelola sumber daya yang dimiliki dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan produk, mengembangkan produk, membuka lapangan kerja, dengan berpikir kreatif dan inovatif. Pelaku *entrepreneurship* disebut dengan *entrepreneur*.

Integrasi pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus lebih banyak dalam lingkup mu'amalah. *Entrepreneurship* berkaitan kuat dengan mu'amalah. Hal tersebut dikarenakan materi-materi kejuruan dekat dengan lingkup mu'amalah. Meskipun demikian cakupan materi PAI elemen al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, SKI tetap diintegrasikan sesuai kebutuhan peserta didik.⁹⁷

Entrepreneurship menjadi perhatian khusus di SMK NU Banat Kudus karena lulusan SMK NU Banat diharapkan mampu menjadi *entrepreneur*.⁹⁸ Tiga pilihan

⁹⁵ Rusdiana, *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), 46.

⁹⁶ Taufik Hidayat dan Zuhri M. Nawawi, "Strategi Menumbuhkan Jiwa Kreatif dan Inovatif dalam Kewirausahaan," *Action Research Literate*, vol. 6 no. 1 (2022): 64, diakses pada 13 Maret 2022, <https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl/article/view/100/71>.

⁹⁷ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

⁹⁸ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

yang dapat dipilih oleh lulusan SMK, yakni (1) menjadi tenaga kerja DUDI (*job seeker*); (2) berkuliah di politeknik, (3) menjadi *entrepreneur*. Pilihan ketiga ini merupakan pilihan yang didorong oleh pemerintah. Dalam hal ini, pemerintah sadar bahwa lulusan SMK sangat berpotensi untuk menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan lulusan SMK banyak berinteraksi dengan dunia industri dan memiliki keterampilan hidup yang dapat digunakan untuk membuat usaha sendiri.⁹⁹

d. Tujuan Integrasi Pembelajaran PAI dalam Pengembangan Spiritual *Entrepreneurship* Peserta Didik SMK NU Banat Kudus

Peserta didik SMK memiliki pengalaman belajar berbeda dengan peserta didik sekolah umum. Pengalaman belajar yang disajikan melalui pendidikan kejuruan mencakup domain afektif, kognitif, dan psikomotorik yang diaplikasikan baik pada situasi kerja yang tersimulasi lewat proses belajar mengajar, maupun situasi kerja yang sebenarnya.¹⁰⁰ Pembelajaran terintegrasi di SMK NU Banat Kudus dilaksanakan untuk menunjang kebutuhan peserta didik tersebut. Dengan menerapkan integrasi pembelajaran, dimaksudkan materi yang diajarkan benar-benar sesuai kebutuhan peserta didik. Dengan begitu pembelajaran berjalan lebih riil dan bermakna.¹⁰¹ Sesuai dengan tujuan integrasi pembelajaran yang dinyatakan oleh Rusydi, dkk. bahwa pembelajaran integratif mampu meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari peserta didik secara lebih bermakna juga sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Di SMK NU Banat Kudus sebisa mungkin materi pembelajaran dikaitkan dengan apa yang dialami oleh peserta didik. Kemudian dalam jangka panjang pembiasaan

⁹⁹ Arie Wibowo Khurniawan, *Dinamika Menuju SMK 4.0 Strategi SMK Berkolaborasi di Era Disrupsi*, 89.

¹⁰⁰ Arie Wibowo Khurniawan, *Dinamika Menuju SMK 4.0 Strategi SMK Berkolaborasi di Era Disrupsi*, 133.

¹⁰¹ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, wawancara, 10 Januari, 2023.

dan pembelajaran yang berjalan sesuai kebutuhan peserta didik tersebut membekas membentuk karakter dan moral baik yang diharapkan akan terus menempel dalam diri peserta didik sebagai bekal di masa depan.¹⁰² Pembelajaran integratif mampu menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.¹⁰³

Materi-materi PAI diintegrasikan dengan capaian pembelajaran kejuruan juga memiliki tujuan untuk menumbuhkan karakter peserta didik sesuai dengan latar belakang program keahlian. Di SMK NU Banat Kudus dengan program keahlian Tata Busana, materi-materi PAI dilibatkan untuk membangun karakter peserta didik yang menunjang pribadinya dalam menghadapi tantangan masa depan. Peserta didik dengan pembelajaran PAI yang terintegrasi dimaksudkan agar peserta didik lebih memahami dunia belajarnya dan dunia karirnya kelak dengan tetap berpegang teguh pada karakter dan spiritualitas yang kuat. Sehingga dalam menjalani dan menghadapi problematika apa pun peserta didik mampu menghadapinya dengan sikap dan jalur yang benar sesuai aturan syari'at.¹⁰⁴

Melalui muatan materi yang disajikannya dalam 5 (lima) elemen keilmuan PAI antara lain Al-Quran-hadis, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, pelajaran agama Islam dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya profil pelajar pancasila sebagai pelajar sepanjang hayat yang beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia, menyadari dirinya bagian dari penduduk dunia dengan berkepribadian dan punya kompetensi global, mandiri, kreatif, kritis, dan bergotong royong.¹⁰⁵

¹⁰² Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹⁰³ Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model)*, 6-7.

¹⁰⁴ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹⁰⁵ Kemendikbud, 2020.

Sebagai salah satu mata pelajaran dengan fokus utama mengembangkan karakter religius siswa, maka PAI di SMK ditantang mampu mengimplementasikan pembelajaran. Jika religius dipandang hanya berkaitan dengan keyakinan dan ketaatan beribadah saja, maka sesungguhnya persepsi tersebut cenderung sempit. Karakter religius merupakan karakter di mana kekokohan keyakinan, ketaatan ibadah, dan diimplementasikan dalam dua bentuk kehidupan sosial. Bentuk pertama yakni hubungan interpersonal/baik terhadap sesama, toleran, dan saling menghormati (aspek karakter moral) dan bentuk kedua adalah menjadi penggerak peradaban (aspek karakter kinerja). Kedua bentuk tersebut adalah esensi dari PAI di sekolah dan menjadi koheren dengan visi pendidikan nasional. Oleh karenanya, PAI di SMK ditantang untuk adaptif, Materi-materi dalam pembelajaran PAI di SMK harus sinkron dengan kebutuhan peserta didik, mewujudkan kompetensi peserta didik yang holistik dan berkarakter pancasila yang diimplementasikan dalam kehidupan peserta didik, baik sebagai individu maupun bagian dari masyarakat dan bangsa.¹⁰⁶

2. Karakteristik pembelajaran PAI dalam pengembangan spiritual *entrepreneurship* peserta didik SMK NU Banat Kudus

Pembelajaran PAI dalam pengembangan spiritual *entrepreneurship* peserta didik SMK NU Banat Kudus berjalan dengan karakteristik sebagai berikut:

a. Memegang Spirit Aswaja an-Nah/diyyah

SMK NU Banat Kudus merupakan sekolah menengah kejuruan di Kudus dengan peserta didik yang semuanya putri, berhaluan ahlussunnah wal jama'ah dan berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan (LP.) Maarif NU.¹⁰⁷

¹⁰⁶http://www.pendis.kemeng.go.id/pai/berita-414-pengembangan-kurikulum-pai-pada-sekolah-penggerak.html#informasi_judul, diakses pada tanggal 26 Maret 2022.

¹⁰⁷ Dokumentasi Profil SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

Pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus yang memiliki 5 (lima) elemen keilmuan antara lain al-Quran-hadits, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, dilaksanakan selaras dengan prinsip-prinsip ajaran Nahdlatul Ulama.¹⁰⁸

Nah/datul Ulama memiliki landasan yang didasarkan pada ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah yang akhirnya menghasilkan Khittah Nah/datul Ulama. Pengamalan sumber dasar keagamaan dari doktrin Ahlussunnah Wal Jama'ah tersebut, membentuk adanya nilai-nilai sikap dalam keselamatan dan kebahagiaan guna menghadapi dan menerima perubahan dari luar secara fleksibel. Nilai-nilai tersebut yakni *Tawassuth* (Moderat), *I'tidal* (Berkeadilan), *Tawazun* (seimbang), *Tasamuh* (toleran), dan *Amar ma'ruf nahi Munkar* (mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran).¹⁰⁹

Implementasinya kepada peserta didik nilai-nilai Ahlusunnah Wal Jama'ah, terdapat konsep *washatiyah*. Hal tersebut, memiliki padanan makna dengan kata yaitu seperti: *Tawassuth*, *I'tidal*, *Tawazun*, *Tasamuh*, dan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Nilai-nilai tersebut harus dijadikan pedoman dalam bertindak di segala aspek kehidupan termasuk dalam *entrepreneurship*. Dari nilai-nilai yang diterapkan di dalam lingkungan dan proses pendidikan tersebut diharapkan peserta didik dapat memosisikan diri dengan tepat. Peserta didik dalam menghadapi apa pun mampu untuk bersikap tengah-tengah, menolak ekstremisme dan liberalisme dalam keseimbangan beragama untuk memelihara peradaban dan terciptanya perdamaian. Dengan cara seperti itu seseorang memperlakukan orang lain secara terhormat, menerima

¹⁰⁸ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹⁰⁹ Fitrotun Nikmah, "Implementasi Konsep At- Tawasuth Ahlus- Sunnah Wal Jama' ah Dalam Membangun Karakter Anak Di Tingkat Sekolah Dasar (Studi Analisis Khittah Nahdlatul Ulama)", *Jurnal Tarbawi*, vol. 15 no.1 (2018), 81, diakses pada tanggal 20 Januari 2023, <https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/view/720>.

perbedaan, serta hidup bersama dalam damai dan harmonis.¹¹⁰

b. Materi Terintegrasi dengan *Fashion* dan *Entrepreneurship*

Lulusan SMK NU Banat Kudus diharapkan bisa mandiri, kompeten, dan berdaya saing di bidang Tata Busana. Materi PAI harus dikaitkan dengan *fashion* dan *entrepreneurship*. Materi PAI yang terintegrasi dengan *fashion* dan *entrepreneurship* menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam itu menyeluruh, tidak sebatas mempelajari ibadah ritual semata. Dengan pembelajaran PAI integratif juga, peserta didik memiliki pengalaman belajar agama yang nyata karena berkesinambungan dengan konsentrasi program keahlian yang dipilih. Semua peserta didik mendapatkan materi kejuruan mulai dari penggalan ide sampai marketing produk. Materi PAI berjalan beriringan dengan materi tersebut.¹¹¹

Integrasi materi PAI dan kejuruan salah satu upaya membentuk karakter peserta didik agar memiliki karakter *entrepreneur*, lebih-lebih saat sudah lulus sekolah. Seperti yang diungkapkan Meredith, dkk., *entrepreneur* harus memiliki kepercayaan diri dan optimisme yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, memiliki etos kerja dalam menjalankan usaha disertai dengan keberanian mengambil risiko terhadap kemungkinan-kemungkinan yang ada dalam beriwusaha. *Entrepreneur* selayaknya memiliki jiwa *leadership*, dapat bergaul dengan orang lain untuk membangun relasi, dan selalu memiliki ide berinovasi dan berkarya dengan *supportif*. Selain itu, *entrepreneur* harus memiliki persepsi dan cara pandang yang berorientasi ke masa depan dan selalu menjaga integritas dengan selalu berlaku jujur dan tekun.

Pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus diupayakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik program keahlian tata busana. Materi-materi PAI disinkronisasi

¹¹⁰ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹¹¹ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Maret 2023.

dengan materi-materi program keahlian tata busana. Hal tersebut menjadikan komponen-komponen materi PAI dan kejuruan berjalan beriringan. Sehingga materi PAI tidak hanya dipahami peserta didik sebagai teori semata, namun memang benar-benar bermakna bagi peserta didik karena *relate* dengan apa yang dialami dan dibutuhkan.¹¹² Pembelajaran integratif dilaksanakan dengan melihat hasrat, minat, dan kemampuan peserta didik, sehingga memungkinkan peserta didik termotivasi untuk belajar terus menerus.¹¹³

Dikutip oleh Rusydi, Sukayati menjelaskan karakteristik pembelajaran integratif memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu gejala atau peristiwa dari beberapa mata pelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak. Sehingga memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu fenomena pembelajaran dari segala sisi, yang pada gilirannya nanti akan membuat peserta didik lebih arif dan bijak dalam menyikapi atau menghadapi kejadian yang ada.¹¹⁴

Pembelajaran PAI harus dikaitkan dengan *fashion* dan *entrepreneurship* karena lulusan SMK diprospek untuk siap menjadi *entrepreneur* di bidang *fashion*. Lulusan SMK NU Banat Kudus yang menjadi *entrepreneur* dari tahun ke tahun semakin meningkat. Data keterserapan lulusan pada tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan 72 lulusan SMK NU Banat Kudus berwirausaha, 32 lulusan bekerja, dan 18 lulusan melanjutkan studi. Upaya pengembangan *entrepreneurship* pada peserta didik membuahkan hasil. Rincian dari 72 lulusan tersebut 2 lulusan menerima jasa desain, 25 lulusan memiliki *online shop*, 39 lulusan menerima jasa jahit, 1 lulusan menjadi MUA, 1 lulusan

¹¹² Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, wawancara, 17 Januari 2023.

¹¹³ Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model)*, 6-7.

¹¹⁴ Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model)*, 6-7.

menjadi *wedding organizer*, 3 memiliki *brand* dan toko hijab dan *fashion* sendiri, dan 1 lulusan memiliki *cafe*.¹¹⁵ Selain rincian tersebut, beberapa lulusan SMK NU Banat Kudus sudah memiliki konveksi sendiri, butik sendiri, *brand* produk sendiri, dan bekerja sama dengan desainer ternama.¹¹⁶

Lulusan SMK memiliki kesempatan luas di dunia kerja, dunia industri, maupun wirausaha jika memiliki kompetensi yang mumpuni. Bidang pekerjaan yang makin variatif disertai dengan sumber daya yang berkualitas sangat memungkinkan bagi mereka menjadi lulusan yang produktif.

Setelah menyelesaikan pendidikan, para lulusan SMK dapat berkarir di berbagai bidang. SMK NU Banat Kudus yang merupakan SMK jurusan Tata Busana memiliki prospek untuk menjadi *fashion designer*, pekerjaannya adalah merancang busana. Perancang busana bisa bekerja dengan orang lain atau bekerja secara mandiri dengan membuat *brand* sendiri. *Fashion merchandising*, yaitu melakukan perencanaan promosi yang terorganisir. Dalam hal ini, promosi yang dilakukan berkaitan dengan *fashion*. Kemudian *visual merchandiser*, tugasnya adalah menampilkan produk dengan visual yang menarik agar sesuai dengan tema dan mampu menarik pembeli. Prospek kerja tata busana yang berikutnya adalah *journalist fashion*, bekerja di sebuah industri media dan menulis rubrik khusus *fashion*. Lalu *fashion consultant*, pekerjaan ini berkaitan dengan memberikan pertimbangan *fashion* yang sebaiknya dipilih untuk konsumen butik yang dikelola. Lulusan SMK bisa juga menjadi *fashion stylist*, biasanya dibutuhkan oleh para selebriti dan fotografer untuk menentukan pakaian yang tepat untuk dikenakan. Selain itu, bisa menjadi *Make Up Artist* (MUA) yang profesinya merias wajah. Prospek lulusan SMK juga berpeluang besar menjadi penjahit atau pengusaha. Menjadi penjahit bisa menerima pesanan jahit,

¹¹⁵ Dokumentasi Keterserapan Lulusan, 17 Januari, 2023.

¹¹⁶ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

jika dalam skala besar bisa memproduksi pakaian dengan *brand* sendiri seperti konveksi, butik, dsb.¹¹⁷

c. Menumbuhkan Spiritual *Entrepreneurship*

Lulusan SMK NU Banat Kudus harus memiliki spiritualitas yang kuat. Pembelajaran PAI harus mampu menumbuhkan spiritualitas peserta didik.¹¹⁸ Spiritualitas adalah kepercayaan akan adanya kekuatan non-fisik yang lebih besar dari kekuatan dirinya, suatu kesadaran yang menghubungkan manusia langsung dengan Tuhan.¹¹⁹ Spiritual *entrepreneurship* lulusan SMK NU Banat Kudus yang dibangun sejak di bangku sekolah melalui kebiasaan dan pembelajaran diharapkan akan selalu melekat pada diri lulusan. Sehingga dalam merintis usaha para lulusan SMK NU Banat Kudus memiliki kecerdasan spiritual sebagai pedoman hidup, akan bersikap bahwa harta, profesi, dan jabatan hanyalah amanah Allah yang kelak harus dipertanggungjawabkan sehingga tumbuh harga diri, nilai-nilai, moral, dan integritas.¹²⁰

Spiritual *entrepreneurship* mengetahui syariah, atau hukum-hukum yang terkait dengan fikih muamalah, yang membahas tentang bagaimana model-model transaksi yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan. Penguasaan terhadap hukum dalam muamalah akan menjadi rujukan bagi seorang *entrepreneur* agar senantiasa berhati-hati dalam mencari rezeki di muka bumi ini. Banyaknya ajaran-ajaran tentang muamalah bertujuan untuk memberikan kemaslahatan bagi para *entrepreneur*. Pemahaman akan hukum syariah yang baik akan menjadikan seorang *entrepreneur* lebih berhati-hati, dengan tidak

¹¹⁷ Tim SMK Tata Busana Kudus, *Informasi Program Tata Busana*, (Kudus: Bakti Pendidikan Djarum Foundation, tt), 9.

¹¹⁸ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

¹¹⁹ Abdul Jalil, *Spiritual Entrepreneurship*, (Yogyakarta:LKis, 2013), 24.

¹²⁰ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

mengharamkan yang halal dan juga tidak menghalalkan yang haram¹²¹

Pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus diupayakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik program keahlian tata busana. Materi-materi PAI disinkronisasi dengan materi kejuruan. Hal tersebut menjadikan komponen-komponen materi PAI dan kejuruan berjalan beriringan. Sehingga materi PAI tidak hanya dipahami peserta didik sebagai teori semata, namun memang benar-benar bermakna bagi peserta didik karena *relate* dengan apa yang dialami dan dibutuhkan.¹²²

SMK NU Banat Kudus program keahlian tata busana memiliki butik yang produknya berisi karya peserta didik. Butik meskipun dikelola oleh guru tapi yang menjadi pelaksana adalah peserta didik. Selain itu juga ada koperasi, yang menjual hasil buatan peserta didik yang menjadi pelaksana juga peserta didik.¹²³ Materi kejuruan dan fasilitas yang sangat menunjang *entrepreneurship* tersebut diimbangi dengan materi PAI yang menumbuhkan spiritual *entrepreneurship* dengan menyambungkan 5 elemen PAI yaitu al-Qur'an hadits, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam dengan *entrepreneurship*. Spiritual *entrepreneurship* ketika di sekolah bisa dilihat bagaimana peserta didik melayani tamu yang datang ke butik, ke koperasi, atau tamu-tamu dari luar yang berkunjung ke sekolah. Lalu terlihat bagaimana peserta didik saat PKL. Jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan melakukan tugas dengan baik. Karakter-karakter lain memang belum bisa terlihat sekarang, harapannya pembiasaan di sekolah dan

¹²¹ Ika Yunia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*, 20.

¹²² Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

¹²³ Lilik Muflikah, Kepala SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari, 2023.

materi yang dikemas melalui integrasi membawa dampak baik untuk peserta didik ke depannya.¹²⁴

d. Melaksanakan Evaluasi Berbasis Tematik Integratif

Evaluasi pembelajaran di SMK NU Banat Kudus memiliki perbedaan dengan sekolah lain. Proses evaluasi sumatif di sekolah pada umumnya dilaksanakan dengan tes tulis di akhir semester. Namun di SMK NU Banat Kudus evaluasi sumatif dilaksanakan dua kali, tes tulis dan tes tematik. Pada saat peneliti melakukan observasi, tes tematik terlaksana dengan diawali peserta didik melakukan fashion show karya yang dibuat dilanjutkan dengan presentasi dan dinilai oleh semua guru mapel. Proses penggalan ide, penentuan tema, pembuatan desain, pola, pencarian bahan, proses jahit, finishing, *branding*, *marketing* dipaparkan semua peserta didik dalam tes tematik. Guru PAI menilai karya peserta didik sudah memenuhi adab berbusana dalam Islam dan konsep dalam pembuatan *branding*, serta *marketing* yang berhubungan dengan mu'malah.¹²⁵

3. Implementasi Pembelajaran PAI dalam Pengembangan Spiritual *Entrepreneurship* Peserta Didik SMK NU Banat Kudus

a. Perencanaan Pembelajaran PAI

1) Sinkronisasi dan pembuatan perangkat ajar

Pembelajaran yang terarah membutuhkan perencanaan yang baik. Perencanaan pembelajaran PAI mengacu pada tujuan pembelajaran PAI dan kurikulum yang diterapkan di SMK. Selain menanamkan nilai-nilai ajaran Islam pada pembelajaran dengan tujuan akhir akhlakul karimah, perencanaan pembelajaran PAI disesuaikan dengan kurikulum SMK yang menuntut semua

¹²⁴ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, wawancara, 17 Januari 2023.

¹²⁵ Observasi peneliti, 20 Maret 2023.

pembelajaran untuk adaptif dengan kebutuhan peserta didik.¹²⁶

Saat ini SMK NU Banat Kudus menerapkan kurikulum Merdeka. Tahapan perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka yaitu:¹²⁷

- a) Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Menyesuaikan tahap perkembangan peserta didik pemetaan capaian pembelajaran dibagi dalam fase A-F.

- b) Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik. Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Dalam kondisi tertentu, informasi terkait latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dan informasi lain dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran.
- c) Mengembangkan Modul Ajar (MA). Pengembangan modul ajar bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran. Modul ajar

¹²⁶ http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/berita-414-pengembangan-kurikulum-pai-pada-sekolah-penggerak.html#informasi_judul, diakses pada tanggal 26 Maret 2022.

¹²⁷<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tujuh-tahapan-perencanaan-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/> diakses pada tanggal 6 Desember 2022.

yang dikembangkan harus bersifat esensial; menarik, bermakna, dan menantang; relevan dan kontekstual; dan berkesinambungan.

- d) Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik.

Pembelajaran paradigma baru berpusat pada peserta didik. Karena itu, pembelajaran ini disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik. Ruang lingkup materi pembelajaran adalah apa yang akan diajarkan oleh pendidik di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas. Selanjutnya pendidik menyesuaikan proses pembelajaran, menyesuaikan produk hasil belajar, dan mengkondisikan lingkungan belajar.

- e) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif.

Dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen, terdapat lima prinsip asesmen yang hendaknya diperhatikan. Prinsip pertama adalah asesmen sebagai bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik. Yang kedua adalah asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen. Ketiga, asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*).

- f) Evaluasi pembelajaran dan asesmen.

Pembelajaran dan asesmen yang sudah dilaksanakan selanjutnya dievaluasi. Pendidik melakukan refleksi pembelajaran dan asesmen pada masing-masing modul ajar. Setelah itu pendidik mengidentifikasi apa saja yang sudah berhasil dan apa saja yang perlu diperbaiki. Dengan mengidentifikasi hal tersebut maka modul ajar dapat disempurnakan kembali.

Perencanaan pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus diawali dengan sinkronisasi materi PAI dengan pelajaran kejuruan. Materi PAI yang ada dalam capaian pembelajaran (CP) dari kemendikbud

disinkronisasi dengan CP kejuruan. Setelah sinkronisasi guru mapel melengkapi perangkat ajar meliputi alur tujuan pembelajaran (ATP), dan modul ajar (MA). CP, ATP, dan MA merupakan istilah baru dalam kurikulum merdeka. CP merupakan istilah untuk KI dan KD pada kurikulum sebelumnya, ATP adalah istilah baru silabus, dan modul ajar (MA) adalah yang dulu disebut sebagai RPP. Istilah modul ajar sekarang bermakna jauh berbeda. Dulu modul dipahami sebagai buku untuk menunjang materi pelajaran, sekarang modul ajar memiliki makna rancangan pembelajaran. Perbedaan kurikulum dan istilah-istilah baru membawa perubahan besar dalam mempersiapkan perangkat ajar. Saat membuat modul ajar harus mempertimbangkan asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Perangkat ajar ATP, dan Modul Ajar mapel PAI dibuat setelah dilakukan sinkronisasi materi PAI dengan capaian pembelajaran kejuruan.¹²⁸

2) Metode

Metode berasal dari bahasa latin, *metodos* yang artinya “jalan atau cara”. Menurut Robert Ulich dalam Nazarudin Rahman, istilah metode berasal dari bahasa Yunani: *meta ton odon*, yang artinya brlangsung menurut cara yang benar (*to proceed according to the right way*). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah “cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai apa yang telah ditentukan”. Dengan kata lain adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.¹²⁹

Metode pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus menggunakan metode pembelajaran yang variatif. Guru PAI dalam pembelajaran menggunakan metode

¹²⁸ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹²⁹ Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2009), 12.

diskusi, drama, ceramah, tanya-jawab, *problem solving*, hafalan, demonstrasi, dan pemberian tugas.¹³⁰

Metode diskusi biasanya berjalan ketika ada tugas kelompok. Guru PAI sering memberikan tugas kelompok pada peserta didik.¹³¹ Metode diskusi adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah. Tujuan penggunaan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran seperti yang diungkapkan Killen dalam Nur Ahyat adalah tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan.¹³² Dengan menggunakan metode ini guru PAI berharap peserta didik berlatih untuk menghargai perbedaan pendapat, belajar bekerja sama, dan memutuskan masalah dengan bijak.¹³³

Saat diskusi berakhir, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kemudian ditanggapi oleh kelompok yang lain. Metode diskusi sering dikolaborasi dengan metode *Problem Solving*.¹³⁴ Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan suatu permasalahan, yang kemudian dicari penyelesaiannya dengan dimulai dari mencari data sampai pada kesimpulan. Metode *Problem Solving* membuat

¹³⁰ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹³¹ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹³² Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edusiana Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, vol. 4 no. 1 (2017): 29, diakses pada tanggal 01 Oktober 2022, <http://ejournal.uicmunbar.ac.id/index.php/edusiana/article/view/5>.

¹³³ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹³⁴ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

peserta didik belajar menguasai teknik pemecahan masalah. Mereka akan menyadari bahwa menyelesaikan masalah merupakan sebuah proses belajar, membutuhkan keterampilan mengumpulkan dan menyeleksi informasi yang variatif, memahami fakta-fakta, dan berpikir kreatif. Siswa dapat termotivasi memecahkan masalah, baik masalah pribadi maupun masalah sosial. Mereka juga belajar menyadari bahwa bekerja secara kelompok dalam memecahkan masalah adalah sesuatu yang bermanfaat dan berharga.¹³⁵

Guru PAI menggunakan metode mengajar yang variatif. Selain diskusi, terkadang menjelaskan materi secara langsung.¹³⁶ Cara ini biasa disebut dengan metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar.¹³⁷ Meskipun ini metode konvensional, Alfina merasa lebih paham dengan metode ceramah.¹³⁸ Pembelajaran integratif memiliki kriteria peserta didik lebih aktif, guru sebagai fasilitator, namun beberapa pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus tetap menggunakan metode ceramah.

Di kesempatan lain, guru PAI memberikan tugas untuk membuat drama dalam materi akhlak mazmumah.¹³⁹ Metode tersebut dikenal sebagai metode

¹³⁵ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edusiana Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, vol. 4 no. 1 (2017): 29, diakses pada tanggal 01 Oktober 2022, <http://ejournal.uicmunbar.ac.id/index.php/edusiana/article/view/5>.

¹³⁶ Alfina Rifah Ulayya, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari, 2023.

¹³⁷ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edusiana Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, vol. 4 no. 1 (2017): 29, diakses pada tanggal 01 Oktober 2022, <http://ejournal.uicmunbar.ac.id/index.php/edusiana/article/view/5>

¹³⁸ Alfina Rifah Ulayya, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari, 2023.

¹³⁹ Observasi Penulis, 04 Januari, 2023.

sosiodrama. Metode Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya. Dalam metode sosiodrama tersebut siswa diharapkan untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dengan motivasi belajar yang dimiliki saat pembelajaran.¹⁴⁰ Metode sosiodrama ini membuat peserta didik lebih mudah paham materi karena metode sosiodrama ini dibawakan dengan seru.¹⁴¹

Metode lain yang digunakan guru PAI adalah metode tanya jawab.¹⁴² Metode tanya jawab adalah interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan komunikasi verbal, yaitu dengan memberikan siswa pertanyaan untuk dijawab, di samping itu juga memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.¹⁴³

Metode yang terakhir, biasanya pada tiap akhir pembelajaran guru PAI memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Tugas tersebut terkadang bersifat individu, terkadang juga kelompok. Pemberian tugas itu bertujuan agar peserta didik belajar secara konsisten.¹⁴⁴

Pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus menggunakan metode yang berbeda-beda sesuai kebutuhan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah

¹⁴⁰ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), 100.

¹⁴¹ Nurul Aini, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari, 2023.

¹⁴² Luqyana Rosyada, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari, 2023.

¹⁴³ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edusiana Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, vol. 4 no. 1 (2017): 29, diakses pada tanggal 01 Oktober 2022, <http://ejournal.uicmunbar.ac.id/index.php/edusiana/article/view/5>.

¹⁴⁴ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

metode diskusi, presentasi, sosiodrama, tanya jawab, menghafal, dan pemberian tugas.

3) Media

Media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. *Assosiation for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.¹⁴⁵

Media pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus selain buku teks adalah ensiklopedi, bagan, peta, foto, gambar, poster, slide Power Point, video, LCD proyektor. Selain media-media tersebut, dramatisasi, demonstrasi dan lingkungan dapat dijadikan media pembelajaran.¹⁴⁶ Media pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus sama dengan media-media pembelajaran pada umumnya. Menurut Oemar Hamalik macam-macam media pembelajaran yaitu alat-alat visual yang dapat dilihat, alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar, alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, dan terakhir dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama.¹⁴⁷ Di SMK NU Banat Kudus media pembelajaran seperti pernyataan Oemar Hamalik semuanya ada, kecuali media auditif.

Media pembelajaran pada saat ini semakin canggih dan variatif. Penggunaan media yang tepat akan menunjang pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Dari semua media pembelajaran di atas, guru

¹⁴⁵ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 11.

¹⁴⁶ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹⁴⁷ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, 29.

PAI bisa menyesuaikan media yang tepat untuk materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

d. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

1) Pendahuluan

PAI secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih khusus, integrasi pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus dituntut untuk mengarahkan peserta didik untuk menyadari spiritual *entrepreneurship*. Pembelajaran PAI dilaksanakan dengan menghubungkan materi PAI dengan dunia *fashion*, *entrepreneurship* dan juga seputar dunia kerja. PAI bukan lagi pelajaran yang berdiri sendiri, melainkan sudah membaur dengan pelajaran kejuruan. Dampak positifnya peserta didik lebih mudah menangkap materi yang disampaikan.¹⁴⁸

Peserta didik kelas X TB 3, Alfina Rifdah Ulayya mengatakan ia mendapatkan pemahaman baru mengenai *entrepreneurship* dalam sudut pandang Islam. Pengalaman belajar agama terhubung dengan materi kejuruan yang sedang dipelajari memberikan kemudahan baginya dalam memahami materi. Ia ingin sungguh-sungguh menggeluti *entrepreneurship* dan menggandeng orang di sekitarnya untuk bekerja.¹⁴⁹

Dalam Islam diungkapkan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Berwirausaha dan sukses di jalan tersebut akan menjadi wasilah dan sarana untuk bisa menjadi sosok yang bermanfaat bagi orang lain. Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain merupakan satu penegasan, bahwa hakikat kehidupan manusia adalah perbuatan baiknya bagi orang lain. Perbuatan baik

¹⁴⁸ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 10 Januari 2023.

¹⁴⁹ Alfina Rifdah Ulayya, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari 2023.

dilakukan dengan menyebarkan manfaat bagi manusia yang lain. Dengan menjadi *entrepreneur*, seseorang akan bisa sukses dan mensukseskan orang lain. Seorang *entrepreneur* mempunyai kelebihan dibandingkan orang lain, karena ia bisa sukses dan mensukseskan.¹⁵⁰

Usaha atau bisnis tidak hanya sekedar mengejar keuntungan semata. Tidak juga hanya untuk memperkaya diri, tapi usaha yang kita rintis harus menjadi sarana untuk saling membantu dalam memenuhi kebutuhan orang lain. Dan pada akhirnya, bisnis yang demikian itu, akan bernilai ibadah bahkan sebagian daripada jihad.¹⁵¹ Seorang *entrepreneur* ketika sudah sukses dan berhasil untuk mensukseskan orang lain, ia haruslah menekankan dalam dirinya bahwa apa yang ia lakukan, kesuksesan yang telah ia raih dan usaha yang ia rintis, dalam rangka untuk meraih suatu kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁵²

Pembelajaran PAI diawali dengan guru mengecek kebersihan ruang kelas. Guru memulai pembelajaran jika kondisi kelas sudah bersih. Hal ini dikarenakan peserta didik seringkali melakukan praktik. Di ruang kelas kadang ada sisa perca, benang, tali, cat, manekin yang belum dirapikan. Kebiasaan bersih setelah bekerja memang dijadikan budaya di sekolah. Selain membiasakan sikap religius, SMK NU Banat membiasakan peserta didik melaksanakan budaya kerja, salah satunya setelah bekerja harus rapi dan bersih kembali.¹⁵³

¹⁵⁰ Ika Yunia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*, 61-63.

¹⁵¹ Fikri Maulana, "Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2 no. 1 (2019): 47, diakses pada 2 Maret 2022, <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/23>.

¹⁵² Ika Yunia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), 66.

¹⁵³ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

Saat kondisi kelas sudah bersih guru mengucapkan salam dan dijawab peserta didik dengan serentak. Pada saat observasi, peneliti memperhatikan budaya religius pada awal pembelajaran. Peserta didik secara bersama-sama mengucap basmalah setelah menjawab salam guru.¹⁵⁴

Guru melanjutkan dengan melontarkan pertanyaan ringan pada peserta didik untuk memastikan kondisi peserta didik. Guru bertanya terkait pemahaman awal peserta didik terhadap kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Guru menggiring materi tersebut ke dalam dunia *fashion* dan *entrepreneurship* dengan melontarkan pertanyaan bagaimana contoh kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja yang bisa dilakukan oleh peserta didik tata busana dalam keseharian, setelah itu guru menanyakan dengan waktu yang lebih panjang untuk memantik bagaimana rencana peserta didik di waktu mendatang karena lulusan SMK NU Banat memang diprospek untuk mampu berwirausaha.¹⁵⁵

2) Inti

Melalui 5 (lima) elemen keilmuan PAI antara lain Al-Quran-hadis, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, pelajaran agama Islam dapat berkontribusi menguatkan terbentuknya jiwa *entrepreneurship* peserta didik. Dalam elemen al-Qur'an Hadits yang membahas Q.S. al-Maidah ayat 48 dan Q.S. at-Taubah ayat 105 mengenai etos kerja dan kompetisi dalam kebaikan, guru mengaitkan ayat tersebut dengan sebuah video berisi cerita perjuangan salah satu alumni SMK NU Banat Kudus yang sukses dalam berkarir. Kegigihan dan semangat bekerja keras yang diusahakan sejak masih sekolah di SMK NU Banat Kudus membuahkan hasil.¹⁵⁶

Elemen al-Qur'an Hadits yang tidak diintegrasikan biasanya hanya fokus pada bacaan al-

¹⁵⁴ Ovservasi penulis, 17 Januari 2023.

¹⁵⁵ Ovservasi penulis, 17 Januari 2023.

¹⁵⁶ Dokumentasi Modul Ajar SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

Qur'an dan tajwidnya, juga dengan hafalannya. Integrasi materi pada elemen al-Qur'an Hadits tersebut membuat pembelajaran lebih riil karena *relate* dengan kehidupan peserta didik. Selain itu, relevansi Q.S. al-Maidah ayat 48 dan Q.S. at-Taubah ayat 105 dengan tampilan video alumni tersebut menstimulus pikiran peserta didik untuk memahami spiritual *entrepreneurship* dan juga peserta didik tergugah untuk menumbuhkan semangat dalam diri agar berusaha keras. Itu salah satu contohnya, materi-materi lain juga seperti itu.¹⁵⁷

Nurul Aini menyampaikan pengalaman saat mempelajari materi kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Nurul Aini tergugah untuk mengikuti jejak Risa Maharani yang merupakan alumni SMK NU Banat Kudus menjadi *entrepreneur* muda berbakat. Setelah lulus nanti Aini ingin memiliki usaha sendiri, agar bisa membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain yang nantinya bisa mengurangi pengangguran, dengan adanya pembelajaran di SMK membuatnya semakin yakin untuk memiliki usaha sendiri. Dari PAI ternyata ia tahu berwirausaha itu sangat dianjurkan. Sayyidah khodijah, Nabi Muhammad, dan pejuang-pejuang Islam yang masuk di Indonesia juga ternyata banyak yang berwirausaha.¹⁵⁸

Setelah inti dari video Risa Maharani dan relevansinya dengan Q.S. al-Maidah ayat 48 dan Q.S. at-Taubah ayat 105 mampu dipahami peserta didik, guru memulai mengajak peserta didik membaca ayat tersebut dengan menguliti bacaan tajwid, terjemah, dan kandungan ayatnya.¹⁵⁹

Pembelajaran PAI elemen akhlak membahas tentang akhlak mazmumah berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah. Peserta didik secara berkelompok menyusun

¹⁵⁷ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

¹⁵⁸ Nurul Aini, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari 2023.

¹⁵⁹ Dokumentasi Modul Ajar SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

naskah drama pendek tentang sikap *mazmūmah* berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah. Guru menghubungkannya dengan dunia usaha dan industri dalam dunia *fashion*. Peserta didik membuat drama tentang berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah dalam dunia *fashion*. Setelah naskah drama selesai dibuat, peserta didik menampilkan drama.¹⁶⁰ Dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik secara tidak langsung menyelami momen-momen yang kemungkinan terjadi dalam dunia *fashion* yang berkaitan dengan sikap *mazmūmah* tadi. Dalam penampilan drama, peserta didik menyajikan cerita-cerita seputar dunia usaha yang mengandung foya-foya, takabur, riya dan sum'ah kemudian penyelesaiannya adalah kesadaran bahwa semua yang dimiliki manusia bukan sesuatu yang kekal, yang kapan pun akan kembali kepada Sang Pemilik sejati.¹⁶¹

Pembelajaran PAI berupaya menanamkan spiritual *entrepreneurship* pada peserta didik dalam materi elemen akhlak. Akhlak merupakan perilaku yang menjadi buah dari ilmu dan keimanan. Akhlak akan menjadi mahkota yang mewarnai keseluruhan elemen dalam PAI. Ilmu akhlak mengantarkan peserta didik dalam memahami pentingnya akhlak mulia pribadi dan akhlak sosial, dan dalam membedakan antara perilaku baik dan tercela. Dengan memahami perbedaan ini, peserta didik bisa menyadari pentingnya menjauhkan diri dari perilaku tercela dan mendisiplinkan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari baik dalam konteks pribadi maupun sosialnya.¹⁶² Dalam karakter *entrepreneur* yang disebutkan Meredith bahwa membangun relasi merupakan skill yang harus dimiliki *entrepreneur*. Penanaman karakter *entrepreneur* dengan

¹⁶⁰ Dokumentasi Modul Ajar SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

¹⁶¹ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.

¹⁶² Kemendikbud, 2021.

mengintegrasikan materi PAI elemen akhlak dalam dunia *fashion* merupakan langkah yang tepat.

Mimi Doe dalam *Spiritual Entrepreneurship* menyatakan bahwa spiritualitas adalah kepercayaan akan adanya kekuatan non-fisik yang lebih besar dari kekuatan dirinya, suatu kesadaran yang menghubungkan manusia langsung dengan Tuhan, atau apa pun yang dinamakan sebagai keberadaan manusia. Spiritualitas adalah dasar bagi tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, moral, dan rasa memiliki. Spiritualitas lebih merupakan sebetuk pengalaman psikis yang meninggalkan kesan dan makna mendalam.¹⁶³ Elemen akhlak dalam PAI memiliki porsi besar untuk menekankan spiritual *entrepreneurship* peserta didik di SMK NU Banat Kudus.

Materi PAI elemen fiqih membahas mengenai mu'amalah tentang bank syari'ah dan bisnis dalam Islam. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk mencari informasi terkait bank konvensional dan bank syari'ah. Dengan fasilitas komputer semua peserta didik mencari informasi kemudian mendiskusikannya bersama kelompok. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain. Setelah itu guru memberikan tugas individu untuk membuat rancangan bisnis setelah lulus dari SMK.¹⁶⁴

Seorang *entrepreneur* haruslah mengetahui syariah, atau hukum-hukum yang terkait dengan fikih muamalah, yang membahas tentang bagaimana model-model transaksi yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan. Penguasaan terhadap hukum dalam muamalah akan menjadi rujukan bagi seorang *entrepreneur* agar senantiasa berhati-hati dalam mencari rezeki di muka bumi ini. Banyaknya ajaran-ajaran tentang muamalat bertujuan untuk memberikan kemaslahatan bagi para *entrepreneur*, karena terkadang banyak sekali transaksi yang *garar* karena memberi

¹⁶³ Abdul Jalil, *Spiritual Entrepreneurship*, 24.

¹⁶⁴ Dokumentasi Modul Ajar SMK NU Banat Kudus, 17 Januari, 2023.

keuntungan di awal saja. Ataupun banyak pula transaksi yang terlihat menguntungkan padahal hakikat dari transaksi tersebut adalah transaksi yang merugikan.

Pemahama akan hukum syariah yang baik akan menjadikan seorang *entrepreneur* lebih berhati-hati, dengan tidak mengharamkan yang halal dan juga tidak menghalalkan yang haram. Banyak sekali sebenarnya potensi-potensi dalam model bisnis syariah yang sebenarnya halal, tetapi ketika salah dalam menyimpulkan suatu akad yang dipakai, maka model bisnis tersebut diharamkan.¹⁶⁵

Motif dari kegiatan *entrepreneur* merupakan ibadah. Ketika seorang *entrepreneur* melakukan kegiatan bisnis selalu mengingat Allah, menegakkan salat, membayar zakat. Artinya, setiap perilaku ekonomi yang dilakukan harus terpadu dengan ibadah kepada Allah dan selalu mengingat Allah. Nilai ini merupakan nilai spiritual *entrepreneurship* seorang muslim dalam melakukan kegiatan bisnis agar selalu berbuat kebaikan dan menjauhi perilaku yang merugikan dalam segala aspek kegiatan bisnis.¹⁶⁶ *Entrepreneur* muslim yang ideal ialah yang menjalani usaha dengan mengimplementasikan sikap spiritual yang menjadi tuntunan dalam agama. Integrasi pembelajaran di SMK NU Banat Kudus merupakan upaya yang tepat untuk menghasilkan generasi-generasi *entrepreneur* yang religius.

Materi pembelajaran PAI yang lain juga dihubungkan dengan dunia usaha. Ada materi tentang kerjasama (syirkah), jual beli, berpikir kritis, bertanggung jawab, adab bermedia sosial dan

¹⁶⁵ Ika Yunia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*, 20.

¹⁶⁶ Abdiansyah Linge dan Upi Sopiah Ahmad, "Entrepreneurship dalam Perspektif Al-Qur'an dan Etnologi", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, vol. 4, no.2, (2016): 12, diakses pada 14 April 2022, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/viewFile/2687/2029>.

bersyukur.¹⁶⁷ Lalu ada materi sifat-sifat rasul yang harus selalu dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari dan menjaga lisan.¹⁶⁸ Kemudian cara berpakaian sesuai syariat Islam. Materi itu hampir mendarah daging karena memang program keahlian di SMK NU Banat Kudus adalah Tata Busana. Semua produk busana harus memperhatikan rambu-rambu yang dipelajari dalam PAI, kemudian materi tokoh penyebar Islam di Indonesia yang mengawali dakwah dengan berdagang, *entrepreneurship* memiliki kontribusi dalam dakwah para ulama.¹⁶⁹ Selanjutnya materi Iman pada hari akhir, yang selalu teringat adalah bahwa segala sesuatu kelak dimintai pertanggungjawaban.¹⁷⁰

Pembelajaran pendidikan agama Islam seharusnya tidak hanya sekedar normatif. Integrasi pembelajaran menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari kehidupan nyata (*real life*) yang dibutuhkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya, tentunya dengan pendekatan pembelajaran yang integratif. Pembelajaran yang integratif akan menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai “ruh” dari mata pelajaran lain yang pada akhirnya akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Misalnya ketika seorang guru merancang dan kemudian mengimplementasikan pembelajaran integratif yang berhubungan dengan sub tema lingkungan sebagaimana yang sering terjadi atau biasa dialami oleh peserta didik.¹⁷¹

¹⁶⁷ Luqyana Rosyada, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari, 2023.

¹⁶⁸ Illiyya Rosyida Ahmad, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari, 2023.

¹⁶⁹ Nurul Aini, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 10 Januari 2023.

¹⁷⁰ Elma Tsania, Pesdik SMK NU Banat Kudus, *Wawancara*, 17 Januari 2023.

¹⁷¹ Rendy Nugraha Frasandy, *Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI)*, Vol. 5 No. 2 (2017): 307, diakses pada tanggal 28 Desember 2022, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/2992/pdf>.

Integrasi pembelajaran PAI menunjukkan bahwa *entrepreneurship* selaras dengan ajaran Islam. Di samping peserta didik harus bekerja keras, spiritual *entrepreneurship* menjadi pengendali diri karena meyakini keterlibatan Tuhan dalam setiap usaha. *Entrepreneurship* bukan hanya kebutuhan duniawi, namun juga mampu menjadi nilai ibadah jika dilakukan dengan niat baik dan sesuai syariat sehingga tercipta interaksi yang maslahah.

3) Penutup

Pembelajaran PAI selalu ditutup dengan penarikan kesimpulan. Guru memberi kesempatan pada siswa terlebih dahulu untuk mengemukakan pemahamannya setelah pembelajaran. Pendapat antara satu peserta didik dengan yang lain saling melengkapi, kemudian guru hanya melengkapi yang dirasa kurang. Guru juga membuka pertanyaan jika ada peserta didik yang ingin bertanya sebelum pelajaran ditutup.

Di akhir, guru menyampaikan kata terima kasih karena selama pembelajaran peserta didik sudah bekerja sama dengan baik. Guru mengapresiasi keaktifan dan kontribusi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam dan dijawab balik oleh peserta didik. Setelah menjawab salam peserta didik dengan serempak mengucap hamdalah.¹⁷² Kebiasaan akhir belajar seperti itu adalah budaya di SMK NU Banat Kudus.¹⁷³

e. Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran PAI. Evaluasi memiliki kegunaan untuk mengetahui hasil pembelajaran PAI yang telah dicapai, untuk melihat keberhasilan tersebut mesti dikembalikan kepada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Hasil pembelajaran mesti relevan dengan program tujuan yang hendak

¹⁷² Observasi peneliti, 17 Januari 2023.

¹⁷³ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari

dicapai, jika ditemukan ada ketidakrelevanan, maka evaluasi berguna dalam melakukan perbaikan baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar. Evaluasi pembelajaran PAI mesti dilakukan secara kontinuitas, tidak cukup hanya dilakukan satu kali bahkan di akhir semester saja. Tetapi harus dilakukan terus menerus, supaya diketahui perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.¹⁷⁴

Evaluasi pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif.

- 1) Tes diagnostik dilaksanakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik, menentukan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dan menetapkan cara mengatasi kesulitan belajar tersebut.¹⁷⁵

Tes diagnostik pada pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus mengenai etos kerja dan kompetisi dalam kebaikan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan “kompetisi dalam kebaikan seperti apa yang sudah kamu lakukan sejauh ini?”, ”Menurut kalian, etos kerja dalam dunia *fashion* itu seperti apa implementasinya?”, “Bagaimana usaha yang sudah kamu lakukan untuk mewujudkan cita-citamu?”. Dalam modul ajar materi akhlak mazmumah disebutkan tes diagnostik yang dilakukan guru menggunakan pertanyaan “Sikap foya-foya di lingkungan sekitar yang pernah kamu temui seperti apa?”, “Apakah kamu tahu perbedaan takabbur, riya,

¹⁷⁴ Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, “Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, no. 1 (2019): 174, diakses pada tanggal 01 Oktober 2022, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/3729>.

¹⁷⁵ Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, “Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, no. 1 (2019): 174, diakses pada tanggal 01 Oktober 2022, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/3729>.

dan sum'ah?”, “Bagaimana semua sifat tersebut mempengaruhi gaya hidup seseorang?”. Dalam pembelajaran terkait adab berpakaian sesuai syariat Islam tes diagnostik yang digunakan guru adalah pertanyaan “Bagaimana pakaian yang kamu pakai sehari-hari?”, “Menurut kalian, bagaimana adab berpakaian sesuai syariat yang kamu tahu?”, “Apa manfaat yang didapat kalau kita berpakaian rapi, sopan, dan menutup aurat?”.¹⁷⁶

Tes diagnostik di SMK NU Banat Kudus dilakukan sebelum masuk pada inti pembelajaran. Tes diagnostik dalam modul ajar PAI disebut dengan istilah asesmen awal. Tes tersebut digunakan untuk menyelami sejauh apa pemahaman peserta didik terkait materi yang akan dipelajari, juga untuk mengetahui kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran.

- 2) Tes formatif pada dasarnya adalah tes yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik bagi usaha perbaikan kualitas pembelajaran dalam konteks kelas. Kualitas pembelajaran di kelas ditentukan oleh intensitas proses belajar (proses intern) dalam diri setiap peserta didik sebagai subjek belajar sekaligus peserta didik.¹⁷⁷

Tes formatif di SMK NU Banat Kudus dilakukan selama proses pembelajaran. Dalam modul ajar tes formatif disebut dengan istilah asesmen proses dan akhir. Asesmen tersebut mencakup tugas-tugas atau proyek yang dikerjakan peserta didik pada setiap capaian pembelajaran. Nilai diskusi, presentasi, proyek, hafalan, dan seterusnya masuk dalam kategori tes formatif. Tes formatif digunakan

¹⁷⁶ Dokumentasi Modul Ajar, 17 Januari, 2023.

¹⁷⁷ Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, “Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, no. 1 (2019): 174, diakses pada tanggal 01 Oktober 2022, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/3729>.

guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik pada tiap proses pembelajaran.¹⁷⁸ Tes formatif juga mencakup hasil observasi terhadap sikap peserta didik dalam kesehariannya. Sikap spiritual yang tercermin dengan akhlak yang baik dalam keseharian menjadi catatan sendiri bagi guru dalam penilaian sikap peserta didik

- 3) Tes sumatif berguna untuk menentukan kedudukan atau ranking masing-masing peserta didik dalam kelompoknya, menentukan dapat atau tidaknya siswa melanjutkan program pembelajaran berikutnya, dan menginformasikan kemajuan siswa untuk disampaikan kepada pihak lain seperti orang tua, sekolah, masyarakat, dan lapangan kerja. Jika tes sumatif dilaksanakan pada setiap akhir semester, maka setiap akhir jenjang pendidikan dilaksanakan tes akhir atau biasa disebut evaluasi belajar tahap akhir.¹⁷⁹

Tes sumatif pembelajaran PAI di SMK NU Banat Kudus dilaksanakan pada setiap akhir semester. Pada akhir semester ganjil, tes sumatif berupa tes tulis dan tes tematik. Demikian pula pada semester genap, tes sumatif PAI dilaksanakan dua kali yaitu tes tulis dan tematik. Tes tulis dilaksanakan seperti tes pada umumnya, peserta didik diberikan pertanyaan tertulis kemudian dijawab. Kalau tes tematik, dilaksanakan ketika peserta didik mempresentasikan produk busana yang dihasilkan. Penilaian tes sumatif untuk mata pelajaran PAI terkait produk busana yang dibuat peserta didik sudah memenuhi kriteria busana sesuai aturan dalam Islam atau belum, konsep dalam pembuatan *branding*, serta *marketing* yang berhubungan dengan mu'malah.¹⁸⁰

¹⁷⁸ Dokumentasi Modul Ajar, 17 Januari, 2023.

¹⁷⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Penerbit PT. Grasindo, 2008), 67.

¹⁸⁰ Noor Laila, Guru PAI SMK NU Banat Kudus, *wawancara*, 17 Januari 2023.